



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMBUNG
MANGKURAT PERIODE 2019 – 2023

Dekan



Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si

**Wakil Dekan
Bidang Akademik**



**Dr. Hj. Atiek Winarti,
M.Pd., M. Sc.**

**Wakil Dekan
Bidang Umum dan
Keuangan**



Dr. Imam Yuwono, M.Pd.

**Wakil Dekan
Bidang Kemahasiswaan
dan Alumni**



**Prof. Dr. Dwi Armono,
M.Pd., M.Si.**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Brigjen H. Hasan Basry Telp./Fax (0511) 3304914 Banjarmasin 70123

Laman : www.fkip.ulm.ac.id

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
NOMOR: 1903/UN8.1.2/KP/2021**

**TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
PERIODE 2021-2025**

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN,

- Menimbang : a. bahwa hasil dari penyusunan Rencana Strategis Periode 2021-2025 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat perlu adanya Penetapan.
b. bahwa Fakultas adalah unsur pelaksana tugas pokok dan fungsi Universitas yang berkewajiban menjaga ketertiban, kelancaran, dan kualitas pelaksanaan pendidikan dan pengajaran.
c. bahwa sehubungan dengan huruf a dan b diatas, perlu diterbitkan surat keputusan dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Permenristik Dikti RI Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Pendidikan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 533/M/KPT.KP/2018, tanggal 17 September 2018 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Lambung Mangkurat Periode 2018 - 2022;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 47 Tahun 2018, tanggal 21 September 2018 tentang Statuta Universitas Lambung Mangkurat;
8. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor: 32/PMK.02/2018 tanggal 29 Maret 2018, tentang Standar Biaya Masukan tahun 2019;
9. Keputusan Rektor ULM Nomor 602/UN8/KP/2019 tanggal 25 Juni 2019 tentang Pemberhentian Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Periode 2015-2019 dan Pengangkatan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Periode 2019 - 2023;
10. Keputusan Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor 2 Tahun 2019 tanggal 21 Agustus 2019, tentang Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan Program Sarjana, Vokasi dan Profesi Universitas Lambung Mangkurat;

11. Keputusan Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor 1500/UN8/KU/2019 tanggal 26 Desember 2019 tentang Pemberian Kuasa dan Delegasi Wewenang kepada Pejabat Tertentu dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Universitas Lambung Mangkurat;
12. Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Nomor 205a/UN8.1.2/SP/2016 tanggal 18 Maret 2016 tentang Peraturan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT PERIODE 2021-2025

KESATU : Keputusan ini berlaku sejak bulan September 2021 dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarmasin

Pada tanggal : 20 September 2021

DEKAN,


Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si.
NIP. 196508081993031003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
SENAT FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123

Telepon (0511) 3304914

Laman www.fkip.ulm.ac.id

**KEPUTUSAN RAPAT SENAT
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Nomor: 31/UN8.1.2/SENAT FKIP/2021

Rapat Senat FKIP ULM dilaksanakan pada hari Jumat, 17 September 2021. Rapat dimulai Pukul 09.16 WITA. Anggota Senat yang hadir sebanyak 29 orang dan yang minta izin tidak bisa mengikuti rapat sebanyak 14 orang dari 43 anggota Senat. Agenda rapat membahas tentang Rencana Strategis FKIP ULM Periode 2021-2025.

Berdasarkan laporan Ketua Komisi A dan masukan-masukan dari anggota Senat selama berlangsungnya rapat, maka rapat Senat memutuskan: Menetapkan Rencana Strategis FKIP ULM Periode 2021-2025.

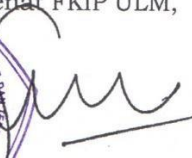
Sehubungan keputusan Senat FKIP ULM ini, maka:

1. Pimpinan FKIP ULM untuk membuat Renop, mensosialisasikan dan melaksanakan Rencana Strategis FKIP ULM Periode 2021-2025.
2. Senat untuk melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Strategis FKIP ULM Periode 2021-2025.

Rapat Senat diakhiri Pukul 11.18 Wita Untuk syahnya keputusan rapat Senat ini, maka notulen rapat Senat ditandatangani oleh Ketua Senat.

Banjarmasin, 17 September 2021

Ketua Senat FKIP ULM,



Prof. Dr. H. Wahyu, MS.
NIP. 195509101981031005

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penyusunan dokumen Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) periode 2021-2025 dapat terselesaikan dengan baik.

Dokumen Renstra ini merupakan manifestasi dari komitmen FKIP ULM dalam merancang arah pengembangan dan strategi pencapaian tujuan yang sejalan dengan visi dan misi universitas. Kami berharap, Renstra ini dapat menjadi panduan dalam menghadapi tantangan dan dinamika dunia pendidikan yang semakin kompleks serta dalam merespons kebutuhan masyarakat dan dunia kerja yang terus berkembang.

Penyusunan Renstra ini melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak, termasuk dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan mitra kerja sama FKIP ULM. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga segala usaha kita menjadi amal ibadah yang diridhai Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Kami berharap, Renstra FKIP ULM ini dapat diimplementasikan dengan efektif dan menjadi landasan yang kokoh dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Semoga dokumen ini bermanfaat bagi seluruh civitas akademika FKIP ULM dan para pemangku kepentingan lainnya dalam mewujudkan pendidikan yang unggul dan berdaya saing.

Akhir kata, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala senantiasa memberikan bimbingan dan kemudahan kepada kita semua dalam menjalankan amanah dan tanggung jawab ini.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Cover	i
Profil Pimpinan FKIP.....	ii
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar.....	ix
BAB I. Pendahuluan	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Landasan Filosofis	2
C. Landasan Yuridis	3
D. Tujuan	3
E. Alur Pikir	4
BAB II. Evaluasi Kinerja	6
A. Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian	6
B. Kelembagaan dan Kerja Sama	13
C. Kemahasiswaan dan Alumni	22
D. Manajemen dan Sumber Daya	31
BAB III. Analisis Swot Dan Isu Strategis	35
A. Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman	35
B. Isu Strategis.....	43
BAB IV. Visi, Misi, Dan Tujuan FKIP ULM 2021-2025.....	47
A. Penyusunan Visi dan Misi	47
B. Dasar pembentukan Visi dan Misi FKIP	49
BAB V. STRATEGI PENCAPAIAN	54
BAB VI. PENUTUP 62	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Status Akreditasi Program Studi di Lingkungan FKIP ULM	6
Tabel 2. Pelaksanaan Revisi Kurikulum di Lingkungan FKIP ULM.....	8
Tabel 3. IPK Mahasiswa FKIP ULM Tahun 2015-2019.....	9
Tabel 4. Jumlah Pendidikan dan Pelatihan Dosen FKIP pada LP3 ULM	10
Tabel 5. Data Penelitian Dosen FKIP ULM Tahun 2015-2019.....	10
Tabel 6. Data Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen FKIP ULM Tahun 2015-2019.....	10
Tabel 7. Karya Imiah Dosen yang Dipublikasikan pada Jurnal Internasional.....	11
Tabel 8. Jumlah Buku Ajar Dosen FKIP ULM Tahun 2019	12
Tabel 9 Jurnal yang ada di FKIP dan terindeks SINTA	12
Tabel 10. Pelaksanaan Diklat oleh FKIP ULM pada Tahun 2019	21
Tabel 11. Data Prestasi Mahasiswa	23
Tabel 12. Jumlah Proposal PKM yang Dikirimkan dalam 3 Tahun Terakhir	23
Tabel 13. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa dari Tahun 2015 – 2019	24
Tabel 14. Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Program SEA-Teacher	26
Tabel 15. Data Mahasiswa dari Luar Negeri yang Mengikuti Program SEA-Teacher ..	26
Tabel 16. Kegiatan HIMA dan UKM di Lingkungan FKIP dari tahun 2016 - 2019.....	28
Tabel 17. Data Pegawai FKIP ULM per 31 Desember 2019	31
Tabel 18. Daftar Dosen Tetap FKIP ULM per Januari 2020.....	31
Tabel 19. Pengembangan SDM di Lingkungan FKIP ULM dalam 3 Tahun Terakhir...	32
Tabel 20. Jumlah Tenaga Pendidik Berdasarkan Pendidikan Terakhir	33
Tabel 21. Program Prioritas Tahun 2021-2025.....	54
Tabel 22. Indikator Kinerja FKIP ULM 2021-2025.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Alur Pikir Penyusunan Rencana Strategis FKIP ULM.....	5
Gambar 2 Data Prestasi Mahasiswa.....	23
Gambar 3 Jumlah Judul Proposal PKM.....	24
Gambar 4 Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa.....	25
Gambar 5 Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan SEA-Teacher	26
Gambar 6 Data Mahasiswa dari Luar Negeri yang Mengikuti Program SEA-Teacher	27
Gambar 7 Jumlah kegiatan HIMA dan UKM per tahun.....	28
Gambar 8 Kesesuaian Bidang Studi dengan Jenis Pekerjaan	29
Gambar 9 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan.....	29
Gambar 10 Penghasilan per Bulan.....	30
Gambar 11 Kategori Instansi Kerja	30
Gambar 12 Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Bekerja	30
Gambar 13 Tonggak Capaian Universitas Lambung Mangkurat	50
Gambar 14 Tonggak Capaian FKIP ULM.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) merupakan salah satu Fakultas di Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin yang berdiri sejak tanggal 8 Desember 1983 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0566/O/1983. Cikal bakal FKIP ULM dimulai pada tahun 1961 berupa kursus B1 yang meliputi Bahasa Inggris, Sejarah Kebudayaan, Ilmu Pasti, dan Pendidikan Jasmani. Kemudian berubah menjadi 4 (empat) jurusan, dan ditambah lagi satu jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. FKIP ULM pernah menjadi IKIP Bandung Cabang Banjarmasin yang meliputi Fakultas Keguruan Sastra dan Seni, Fakultas Keguruan Ilmu Sosial, Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta, dan Fakultas Ilmu Pendidikan. Pada tahun 1968, IKIP Bandung Cabang Banjarmasin diintegrasikan kembali ke Universitas Lambung Mangkurat. Selanjutnya, melalui Keputusan Presiden nomor 65 Tahun 1982, tentang Susunan Organisasi Universitas Lambung Mangkurat, FKIP dikukuhkan menjadi salah satu dari delapan fakultas yang ada di ULM.

Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) pertama di Kalimantan Selatan, saat ini FKIP ULM memiliki 5 jurusan (Pendidikan Bahasa dan Seni, Pendidikan MIPA, Pendidikan IPS, Ilmu Pendidikan, dan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan) dengan 21 prodi S1 (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Geografi, Pendidikan IPS, Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Kimia, Pendidikan Fisika, Pendidikan IPA, Pendidikan Ilmu Komputer, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Bimbingan Konseling, Pendidikan Luar Biasa, Teknologi Pendidikan, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi). Pada tahun 2018, FKIP ULM mendapat mandat dari Kementerian Ristekdikti untuk menyelenggarakan Pendidikan Profesi Guru (Pendidikan Sejarah, Pendidikan Pkn, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Kimia, PJKR, PGSD, dan PG PAUD).

Sebagai fakultas terbesar dari sisi jumlah mahasiswa dan tenaga pendidiknya, FKIP ULM terus berupaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas dalam penyelenggaraan tridarmawati pendidikan dan pembelajaran berlandaskan kearifan lokal lingkungan lahan basah Tahun 2025".

Selain itu, upaya peningkatan mutu tersebut juga merupakan bagian dari kontribusi FKIP

dalam mewujudkan visi ULM, yaitu sebagai Universitas yang terkemuka dan berdaya saing di bidang lahan basah. Upaya peningkatan mutu dalam rangka pencapaian visi tersebut tentu akan mendapatkan tantangan sehingga memerlukan kebijakan dan strategi yang tepat.

Pelaksanaan tridarma perguruan tinggi saat ini dihadapkan pada tantangan global, salah satunya adalah revolusi industri 4.0. dan era society 5.0. FKIP yang secara organisasi berada di bawah lingkup naungan ULM memiliki fungsi dan peranan strategis dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas khususnya di bidang pendidikan. Sumber daya manusia yang dihasilkan oleh FKIP ULM harus memiliki daya saing dan mampu beradaptasi dengan berbagai tantangan serta dinamika isu global. Tantangan serta dinamika isu global ini harus direspon dengan baik oleh FKIP ULM. Respon tersebut harus diiringi dengan strategi dan munculnya kebijakan yang mendorong FKIP ULM agar tetap terkemuka.

Selama menjalankan tugas di bidang Pendidikan, FKIP ULM juga aktif menghasilkan riset dan inovasi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, FKIP ULM juga menitikberatkan bidang pendidikan agar produk hasil riset dan inovasi dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas, terutama pada bidang pendidikan. Guna terwujudnya pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan yang berkualitas, maka FKIP terus berupaya untuk menjalin kerja sama dengan lembaga lainnya baik di dalam maupun di luar negeri.

Berdasarkan uraian sejarah panjang perkembangan FKIP tersebut, maka FKIP ULM memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengembangkan SDM, riset, dan inovasi di bidang pendidikan dalam memenuhi tantangan revolusi industri 4.0, society 5.0, dan isu tantangan global lainnya. Selain itu, FKIP ULM juga turut berpartisipasi dalam program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara (PERMATA) serta memfasilitasi dan mengirimkan mahasiswa untuk latihan mengajar di beberapa Negara di Kawasan ASEAN, melalui program *SEA-Teacher*. Upaya untuk memenuhi tantangan tersebut dilakukan FKIP ULM dengan merumuskan Renstra untuk jangka waktu 2021 - 2025.

B. Landasan Filosofis

Landasan filosofis Renstra FKIP ULM salah satunya adalah filosofi ULM yang diambil direncanakan serta dilaksanakan FKIP harus tuntas dan mampu memenuhi segala tantangan yang ada, termasuk isu-isu global, revolusi industri 4.0., dan society 5.0. Usaha sampai akhir juga dimaknai sebagai usaha yang mampu dan realistis untuk diwujudkan seluruh civitas akademika di lingkungan FKIP dalam memenuhi tanggung jawab, tuntutan, dan tantangan yang ada.

Berdasarkan nilai-nilai filosofis tersebut, maka FKIP ULM menerjemahkannya menjadi nilai-nilai religius, membawa manfaat dan unggul, memiliki harkat dan martabat, serta berkarakter. Nilai-nilai ini melandasi penyusunan rencana strategis FKIP ULM untuk 5 tahun ke depan.

C. Landasan Yuridis

Beberapa landasan yuridis yang menjadi dasar penyusunan Renstra FKIP ULM, yakni sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
2. Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 156, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410).
6. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unlam.
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 05 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 47 Tahun 2018 tentang Status Universitas Lambung Mangkurat.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2020 tentang Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024.
12. Keputusan Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor 1521/UN8/KP/2019 tentang Penetapan Renstra Universitas Lambung Mangkurat tahun 2020-2024.

D. Tujuan

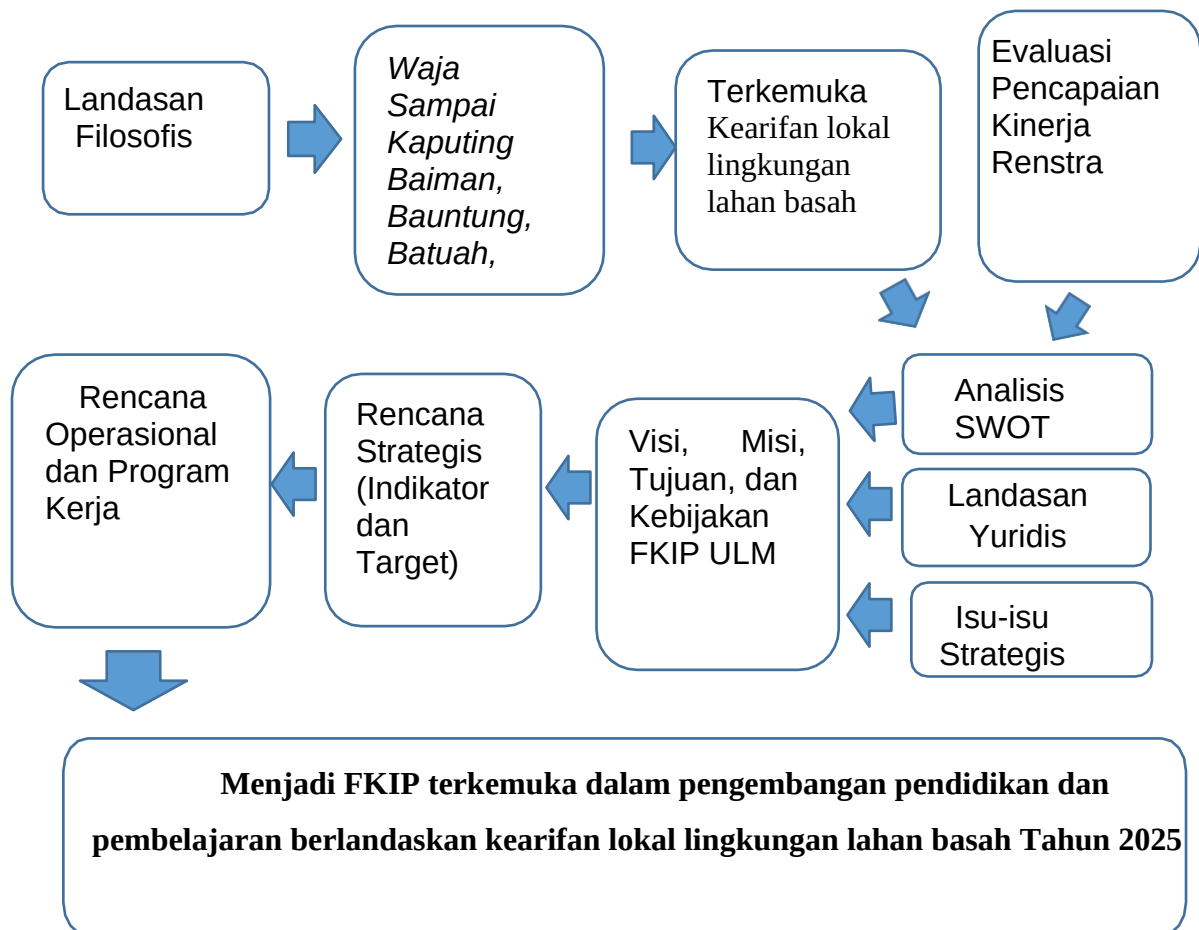
Tujuan penyusunan Renstra FKIP ULM ialah untuk menjadi panduan bagi seluruh

civitas akademika, dalam rangka pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan FKIP ULM, yaitu **“Menjadi FKIP terkemuka dalam pengembangan pendidikan dan pembelajaran berlandaskan kearifan lokal lingkungan lahan basah Tahun 2025”**. Adapun misi, dan tujuan serta kebijakan-kebijakan yang dijadikan dasar rencana kegiatan dan pengembangan FKIP ULM akan diuraikan dengan lengkap pada bagian tersendiri dalam dokumen Renstra ini.

Berdasarkan hal tersebut, agar tujuan dari Renstra ini dapat terwujud, maka seluruh sivitas akademika yang berada pada berbagai organ dan unit dengan dipimpin oleh pimpinan fakultas harus mengimplementasikan Renstra ke dalam program kerja. Program kerja tersebut harus implementatif dan realistis serta terukur. Hal ini untuk memudahkan evaluasi terhadap berbagai program yang telah direncanakan pada Renstra ini. Dengan demikian, diharapkan seluruh program yang direncanakan dapat tercapai.

E. Alur Pikir

Alur pikir Renstra FKIP ULM adalah alur proses yang menggambarkan rencana kegiatan dan pengembangan FKIP ULM selama lima tahun ke depan dengan merujuk pada Renstra ULM dan Kemendikbud yang telah ditetapkan. Proses penyusunan Renstra FKIP ULM dilakukan dengan mendalami nilai-nilai luhur universitas dan fakultas serta mengacu pada landasan yuridis yang ada dan menaungi FKIP ULM. Adapun visi dan misi serta tujuan, dijadikan dasar dalam pengembangan FKIP ULM untuk lima tahun ke depan.



Gambar 1. Alur Pikir Penyusunan Rencana Strategis FKIP ULM

BAB II

EVALUASI KINERJA

A. Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian

Berikut ini dijelaskan tentang kinerja yang telah dicapai FKIP ULM selama masa berlaku Renstra FKIP ULM tahun 2015-2019.

1. Pendidikan

Sebagai sebuah fakultas besar, FKIP ULM yang memiliki 21 program studi S1 dan Program PPG terus memperbaiki kualitas dalam berbagai aspek sesuai bidang-bidang yang telah direncanakan dalam Renstra. Salah satu bidang, yaitu bidang pendidikan menjadi salah satu bidang unggulan, mengingat kedudukan FKIP sebagai LPTK yang bertugas menghasilkan calon pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas. Keberhasilan kinerja bidang pendidikan terukur salah satunya melalui perolehan status akreditasi prodi-prodi yang ada di FKIP dan juga faktor lainnya. Dari 21 program studi yang dimiliki FKIP, 10 program studi atau 47,6% diantaranya telah memperoleh akreditasi A seperti terlihat pada Tabel 1. Perolehan status akreditasi tersebut, menunjukkan pengakuan terhadap kualitas layanan yang ada di FKIP ULM, di antaranya layanan Pendidikan.

Tabel 1. Status Akreditasi Program Studi di Lingkungan FKIP ULM

NO	JENIS PROGRAM	NAMA PROGRAM STUDI	AKREDITASI PROGRAM STUDI		
			STATUS/ PERINGKAT	NO. DAN TGL. SK	TGL. KADALUARSA
1	Sarjana	Pendidikan Fisika	B	2522/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2016	20/10/2021
2	Sarjana	Pendidikan Kimia	B	2791/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2016	24/11/2021
3	Sarjana	Pendidikan Bahasa Inggris	A	2914/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016	01/12/2021
4	Sarjana	Pendidikan Matematika	B	0276/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2017	10/01/2022
5	Sarjana	Pendidikan Geografi	B	1235/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2017	25/04/2022
6	Sarjana	Pendidikan Luar Biasa	B	1431/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2017	16/05/2022
7	Sarjana	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	B	1798/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2017	06/06/2022
8	Sarjana	Pendidikan Sosiologi Antropologi	A	2346/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2017	18/07/2022
9	Sarjana	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	B	2637/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2017	01/08/2022
10	Sarjana	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	A	2864/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2017	15/08/2022

NO	JENIS PROGRAM	NAMA PROGRAM STUDI	AKREDITASI PROGRAM STUDI		
			STATUS/ PERINGKAT	NO. DAN TGL. SK	TGL. KADALUARSA
11	Sarjana	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	A	3393/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2017	12/09/2022
12	Sarjana	Pendidikan Sejarah	A	3979/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2017	24/10/2022
13	Sarjana	Pendidikan Ekonomi	A	4508/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2017	28/11/2022
14	Sarjana	Bimbingan Konseling	A	5142/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017	27/12/2022
15	Sarjana	Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik	A	990/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2018	10/04/2023
16	Sarjana	Pendidikan Biologi	A	2870/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018	23/10/2023
17	Sarjana	Pendidikan IPA	B	802/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019	09/04/2024
18	Sarjana	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	A	687/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019	09/04/2024
19	Sarjana	Pendidikan Ilmu Komputer	B	830/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019	09/04/2024
20	Sarjana	Pendidikan IPS	B	1057/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019	23/04/2024
21	Sarjana	Teknologi Pendidikan	B	1100/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019	23/04/2024
22	Profesi	Program PPG	Baik	5978/SK/BAN-PT/AK-PKP/PP/IX/2020	23/09/2025

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), FKIP ULM terus mengupayakan peningkatan kualitas program studi dengan berbagai cara, seperti melengkapi dokumen mutu Fakultas yang berhubungan dengan bidang akademik, melengkapi dokumen mutu di setiap program studi untuk menjamin pelaksanaan kegiatan akademik yang berkualitas, revisi kurikulum sesuai KKNI melalui berbagai pelatihan dan *workshop*, meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen, serta meningkatkan kemampuan dosen dalam menulis artikel yang layak terbit pada jurnal bereputasi nasional dan internasional.

Kurikulum program studi di FKIP ULM telah sepenuhnya menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi Beracuan KKNI dan mengakomodir Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang disahkan melalui SK Rektor Nomor 1514UN.8/KR/20220. Pembaruan Kurikulum di lingkungan FKIP ULM difasilitasi oleh ULM melalui kerja sama dengan *Islamic Development Bank* dengan berbagai kegiatan seperti *curriculum sanctioning*, *management learning apparatus*, dan *public trial*. Adapun pelaksanaan revisi kurikulum dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pelaksanaan Revisi Kurikulum di Lingkungan FKIP ULM

No	Nama Kegiatan	Kegiatan	Produk
1	<i>Curriculum Sanctioning</i>	1. Menyusun kurikulum/ merevisi kurikulum KKNI berdasarkan masukan dari <i>stake holder</i> 2. Menyusun RPKPS dan RKPM	1. Kurikulum KKNI 2. RPKPS 3. RKPM
2	<i>Management of Learning Apparatus</i>	3. Melaksanakan studi banding implementasi kurikulum KKNI ke sejumlah LPTK	Masukan tentang proses implementasi KKNI
3	<i>Public Trial</i>	4. Uji coba kurikulum KKNI melalui pelaksanaan <i>lesson study</i> pada beberapa mata kuliah	Keterlaksanaan rancangan kurikulum

Semua program studi di FKIP ULM telah melaksanakan implementasi kurikulum baru dan revisi kurikulum sebelumnya melalui berbagai upaya, seperti penggunaan *e-learning*, penyusunan media pembelajaran, pelaksanaan kuliah lapangan, PPL Internasional, dan lain- lain. Peningkatan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa dari tahun ke tahun sebagaimana dilampirkan pada Tabel 3 merupakan salah satu indikator ketercapaian tujuan pelaksanaan pembelajaran ini.

Tabel 3. IPK Mahasiswa FKIP ULM Tahun 2015-2019

No.	Program Studi	Rata-rata Masa Studi (tahun)						Rata-rata IPK Lulusan					
		2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	Pend. Sejarah	4,43	4,57	4,87	4,26	5,47	4,72	3,25	3,29	3,26	3,39	3,35	3,31
2	Pend. Ekonomi	4,58	4,79	4,74	4,58	4,62	4,66	3,18	3,24	3,24	3,26	3,42	3,27
3	Pend. PKn	4,73	4,24	4,20	4,05	4,86	4,42	3,23	3,21	3,27	3,35	3,48	3,31
4	Pend. Sosiologi	4,30	4,85	4,57	4,44	5,56	4,74	2,91	3,16	3,23	3,33	3,42	3,21
5	Pend. Geografi	3,68	3,88	4,11	4,21	5,29	4,23	3,59	3,35	3,32	3,35	3,39	3,40
6	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	4,14	4,79	5,07	4,09	4,01	4,42	3,28	3,24	3,27	3,29	3,50	3,32
7	Pend. Bahasa Inggris	4,85	4,99	6,05	5,73	6,01	5,53	3,02	3,06	3,16	3,14	3,12	3,10
8	Pend. Seni Pertunjukan	4,00	4,00	4,80	4,30	4,93	4,41	3,20	3,22	3,28	3,15	3,39	3,25
9	Pend. Matematika	4,30	4,20	4,27	4,25	4,05	4,21	3,30	3,26	3,30	3,30	3,45	3,32
10	Pend. Biologi	3,79	4,55	3,72	3,71	4,09	3,97	3,33	3,39	3,31	3,41	3,39	3,37
11	Pend. Kimia	4,69	4,62	4,08	3,65	4,08	4,22	3,25	3,23	3,38	3,32	3,34	3,30
12	Pend. Fisika	4,07	4,18	3,98	4,12	4,74	4,22	3,28	3,29	3,33	3,33	3,34	3,31
13	Pend. Jasmani	5,00	4,80	4,80	4,70	4,77	4,81	3,09	3,19	3,19	3,21	3,42	3,22
14	Bimbingan Konseling	4,21	4,05	3,72	3,93	4,51	4,08	3,02	3,05	3,43	3,55	3,47	3,30
15	PGSD	4,00	4,00	4,00	4,00	4,15	4,03	3,20	3,37	3,36	3,35	3,45	3,35
16	PGPAUD	4,00	4,00	4,00	4,00	4,34	4,07	3,27	3,16	3,21	3,25	3,47	3,27
17	Pend. Khusus	4,25	4,75	4,25	3,78	4,15	4,24	3,46	3,65	3,44	3,20	3,59	3,47
18	Pend. IPA	-	-	-	-	4,35	4,35	-	-	-	-	3,54	3,54
19	Pend. IPS	-	-	-	-	4,31	4,31	-	-	-	-	3,64	3,64
20	Teknologi Pendidikan	-	-	-	-	4,11	4,11	-	-	-	-	3,69	3,69
21	Pend. Komputer	-	-	-	-	4,82	4,82	-	-	-	-	3,44	3,44
Rata-rata		4,30	4,43	4,43	4,22	4,63	4,41	3,23	3,26	3,29	3,30	3,44	3,35

Upaya lain yang tidak kalah pentingnya, yaitu peningkatan kualitas dosen secara berkala melalui keikutsertaan dosen pada berbagai Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) dosen, Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI), serta AA seperti yang dapat dilihat pada Tabel 4. FKIP memiliki dosen berkualifikasi S3 sebanyak 88 orang dan 14 orang Guru Besar.

Tabel 4. Jumlah Pendidikan dan Pelatihan Dosen FKIP pada LP3 ULM

No.	Jenis Diklat	2016	2017	2018	2019
1.	PEKERTI	15	15	4	2
2.	<i>Applied Approach</i> (AA)	13	14	5	4
Jumlah		18	29	9	6

Sumber: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

2. Penelitian

Usaha peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dilakukan melalui penyediaan dana penelitian yang bersumber dari PNPB fakultas melalui pelatihan penulisan proposal yang berdaya saing, penelitian payung, penelitian yang bertujuan meningkatkan mutu pembelajaran, dan penelitian yang berorientasi pada visi FKIP ULM, serta *workshop* penulisan karya ilmiah yang dilakukan terhadap dosen-dosen ULM memberikan hasil seperti pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Data Penelitian Dosen FKIP ULM Tahun 2015-2019

Tahun	Jumlah Judul	Jumlah Dana
2015	234	6.427.250.000,00
2016	209	5.113.460.000,00
2017	263	7.159.700.000,00
2018	252	6.012.200.000,00
2019	214	2.887.650.000,00
Jumlah	1172	27.600.260.000,00

Berdasarkan Tabel 5, jumlah data penelitian dosen FKIP ULM sebanyak 1.172 penelitian dengan jumlah dana sebesar Rp. 27. 600.260.000,00 dengan sumber dana yang diperoleh dari berbagai instansi, termasuk PNPB FKIP ULM.

3. Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun jumlah pengabdian masyarakat yang telah dilakukan FKIP ULM adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Data Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen FKIP ULM Tahun 2015-2019

Tahun	Jumlah Judul	Jumlah Dana (Rp)
2015	136	2.586.100.000,00
2016	138	1.367.810.000,00
2017	152	2.644.100.000,00
2018	144	1.744.940.000,00

Tahun	Jumlah Judul	Jumlah Dana (Rp)
2019	152	795.930.000,00
Jumlah	723	9.138.882.000,00

Dilihat dari Tabel 6, jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebanyak 723 kegiatan dengan jumlah dana sebesar Rp. 9.138.882.000,00 dengan sumber dana terbesar berasal dari PNBPFKIP ULM.

4. Publikasi

Adapun upaya peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi dosen, dilakukan melalui berbagai cara seperti *workshop* penulisan karya ilmiah dan pendampingan penulisan artikel yang bekerja sama dengan beberapa PT. Salah satu bentuk kerja sama yang dijalani oleh FKIP ULM dengan Universitas Brawijaya memberikan hasil, yaitu pada akhir tahun 2019 telah dihasilkan 96 karya tulis dosen yang diterbitkan di berbagai jurnal internasional dan 59 karya ilmiah dosen yang dipublikasikan di jurnal ilmiah nasional.

Tabel 7. Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan pada Jurnal Internasional

No	Nama Jurnal	Jumlah Publikasi
1.	Journal of Physics: Conference Series (JPCS) IOP Publishing	27
2.	European Journal of Education Studies	7
3.	International Journal of Advanced Science and Technology	5
4.	International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)	4
5.	Polish Journal of Management Studies	3
6.	6th International Conference on Educational Research and Innovation (ICERI 2018)	3
7.	Journal of Technology and Science Education (JOTSE)	3
8.	European Journal of Alternative Education Studies	3
9.	AWEJ for Translation & Literary Studies	2
10.	Journal of Indonesian Tourism and Development Studies	2
11.	Journal of ICSAR	2
12.	Journal of Wetlands Environmental Management	2
13.	Australasian Journal of Technology	2
14.	International Conference on Education Technology (ICoET 2019)	2
15.	Jurnal Internasional Lainnya	27
Jumlah		96

Selain publikasi nasional dan internasional, program-program dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan sesuai Renstra 2015-2019 juga telah memberikan hasil dengan tersedianya bahan ajar yang ditulis para dosen sampai akhir tahun 2019 antara lain dibuktikan pada data berikut

Tabel 8. Jumlah Buku Ajar Dosen FKIP ULM Tahun 2019

No	Jurusan	Jumlah Buku
1	Pendidikan IPS	7
2	Ilmu Pendidikan	7
3	Pendidikan MIPA	3
4	Pendidikan Bahasa dan Seni	2
5	Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	2
Jumlah		21

Pada kurun waktu 2015-2019 prodi-prodi di lingkungan FKIP ULM telah berhasil menerbitkan 21 jurnal ilmiah yang dikelola oleh masing-masing prodi. Beberapa di antaranya telah terindeks SINTA.

Tabel 9 Jurnal yang ada di FKIP dan terindeks SINTA

No.	Nama Jurnal	Prodi	Terakreditasi
1	Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika	Pendidikan Fisika	SINTA 3
2	Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan	PPKn	SINTA 4
3	QUANTUM: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains	Pendidikan Kimia	SNTA 4
4	Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	SINTA 4
5	EDU- MAT	Pendidikan Matematika	SINTA 5
6	JETALL	Pendidikan Bahasa Inggris	SINTA 5
7	Vidya Karya	FKIP	-
8	Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat	FKIP	Belum terakreditasi
9	Jurnal Ilmiah Pend.Fisika	Pendidikan Fisika	Belum terakreditasi
10	Journal of Chemistry and Education	Pendidikan Kimia	Belum terakreditasi
11	Wahana Bio	Pendidikan Biologi	Belum terakreditasi
12	PELATARAN SENI: Jurnal Pendidikan & Kajian Seni.	Pendidikan Seni	Belum terakreditasi
13	Jurnal Pendidikan Geografi	Pendidikan Geografi	Belum terakreditasi
14	LOCANA: JTAM	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	Belum terakreditasi
15	Padaringan	Pendidikan Sos Antro	Belum terakreditasi
16	Jurnal Pelayanan Bimbingan dan Konseling (JPBK): JTAM	Bimbingan dan Konseling	Belum terakreditasi
17	JOURNAL Biology Science Education	Pendidikan Biologi	Belum terakreditasi
18	Prabyaksa: Journal of History Education	Pendidikan Sejarah	Belum terakreditasi
19	The Kalimantan Social Studies	Pendidikan IPS	Belum terakreditasi
20	The Innovation of Social Studies Journal	Pendidikan IPS	Belum terakreditasi
21	Journal of Economics Education and Entrepreneurship	Pendidikan Ekonomi	Belum terakreditasi

B. Kelembagaan dan Kerja Sama

FKIP ULM Banjarmasin didirikan pada tahun 1983 berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0566/O/1983 tentang pemberian ijin penyelenggaraan. Kepemimpinan di FKIP ULM memegang peranan penting yang didukung secara sinergi oleh seluruh dosen, mahasiswa, dan tenaga administrasi dalam mengkoordinasikan dan mengendalikan serta melaksanakan kebijakan program. Dekan bertindak sebagai penanggung jawab dengan dibantu oleh Wakil Dekan bidang Akademik, Wakil Dekan bidang Umum dan Keuangan, serta Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Alumni, dalam pengelolaan program atau kegiatan. Selanjutnya, ketua dan sekretaris jurusan membantu pimpinan fakultas dalam menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengendalian program/kegiatan, dan pengendalian mutu di jurusan dan program studi masing-masing. Fungsi tersebut pada tingkat jurusan dan program studi di lingkungan FKIP ULM pada umumnya telah dibentuk menjadi beberapa bagian untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan program, seperti urusan akademik dan kemahasiswaan, penelitian, pengembangan kurikulum, kerja sama, dewan penguji skripsi, kesejahteraan, laboratorium, dan lain sebagainya. Sedangkan fungsi-fungsi administrative fakultas ditangani oleh Kasubbag Akademik; Kepegawaian dan Keuangan; dan Kasubbag Umum dan BMN /barang milik Negara).

1. Unit *Microteaching* dan Program Pengalaman Lapangan (UMTPPL)

Unit *Microteaching* dan Program Pengalaman Lapangan (UMTPPL) FKIP ULM merupakan unit yang menangani Pelaksanaan Pembelajaran di Sekolah atau pengajaran mahasiswa untuk praktik mengajar di sekolah. Unit ini sebelumnya dikenal dengan Unit Pengelola Praktik Pengalaman Lapangan (Unit PPL) kemudian diubah sejak tahun 2018. Unit ini diubah menjadi UMTPPL sebagai bentuk peningkatan efisiensi dan pelayanan terhadap praktik pengajaran ke sekolah. Unit ini berisikan informasi tentang pelaksanaan PPL mulai dari pendaftaran sampai penilaian, yang dikomunikasikan di unit tersebut. UMTPPL menentukan prosedur yang ditempuh mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Program Pengalaman Lapangan.

Adapun kegiatan yang akan ditempuh mahasiswa peserta PPL diantaranya: pembuatan surat keterangan untuk sekolah, pengurusan untuk kegiatan PPL mahasiswa, pendaftaran dan menjalin kerja sama dengan sekolah, dan segala hal yang berkaitan dengan kegiatan praktik mengajar di sekolah. Keberadaan unit ini bertujuan: 1) mewujudkan ketersediaan fasilitas dan pelayanan *microteaching* untuk program studi di FKIP ULM; 2) mewujudkan lulusan guru profesional, berdaya saing tinggi dan berkarakter; 3) mewujudkan mahasiswa yang dapat mengatasi kelemahan dan kendala dalam pembelajaran; dan 4) mewujudkan pembaharuan sistem dan media pembelajaran. Keberadaan unit ini dapat diakses secara online melalui

website <http://umt.fkip.ulm.ac.id> dan telah terintegrasi pada website fkip@ulm.ac.id. Adapun Tugas Pokok UMTTPPL meliputi.

- a. Memberikan pelayanan kepada mahasiswa dalam melaksanakan Kelas Praktik *Microteaching* dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
- b. Menyusun program tata usaha UMTTPPL.
- c. Menyusun perlengkapan administrasi UMTTPPL.
- d. Menyusun laporan pelaksanaan-pelaksanaan PPL.
- e. Mengkoordinasi dan melaksanakan tata usaha UMTTPPL.

Sedangkan kegiatan mekanisme kerja meliputi penyusunan Program Tata Usaha UMTTPPL, penyusunan Perlengkapan Administrasi UMTTPPL, pengkoordinir dan melaksanakan tata usaha UMTTPPL, penyusunan Laporan Pelaksanaan Tata Usaha UMTTPPL, pelayanan terhadap mahasiswa untuk kegiatan *microteaching* dan PPL, menjalin kerja sama PPL antara FKIP ULM dengan sekolah-sekolah/lembaga mitra PPL, pembuatan sertifikat guru pamong, dan melakukan administrasi dengan guru pamong beserta personil sekolah dan dosen pembimbing.

2. Unit Penjaminan Mutu FKIP (UPM FKIP)

Sejak dibentuknya Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) di tingkat universitas, kegiatan penjaminan mutu menjadi lebih diperhatikan lagi dengan berbagai upaya yang dilakukan. FKIP juga telah menindaklanjuti program-program yang dicanangkan oleh LPM ULM. Salah satu struktur organisasi yang ada di FKIP ULM adalah UPM, yang terintegrasi dengan LPM ULM yang bertugas mengembangkan mutu internal institusi. UPM fakultas berfungsi sebagai motor penggerak dan koordinator yang berperan dalam pengendali mutu dan pengembang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), tridarma Perguruan Tinggi di lingkungan fakultas, dan terintegrasi dengan SPMI Universitas Lambung Mangkurat secara menyeluruh. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi. Serta peraturan fakultas Nomor 205a/UN8.1.2/SP/2016 pasal 15 tentang UPM.

UPM di FKIP adalah suatu badan khusus yang menangani proses dan prosedur penjaminan mutu perguruan tinggi di FKIP. Unit ini terdiri dari:

- a. seorang penanggung jawab dan sebagai ketua diserahkan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik bertugas untuk mengkoordinasikan usulan akreditasi fakultas dan program studi;
- b. seorang sekretaris unit, dijabat oleh seorang dosen yang bertugas mengkoordinasikan kegiatan UPM dan standar mutu fakultas;

- c. anggota tim bertugas sebagai bidang monitoring dan evaluasi.

Pada tahap pertama, unit ini bertanggung jawab untuk kegiatan sebagai berikut.

- a. Menyusun dan menyampaikan usulan perbaikan ranah kebijakan yang bersifat regulatif dalam pengelolaan lembaga.
- b. Menyusun dan mengusulkan penetapan standarisasi mutu lembaga kepada Dekan.
- c. Menyusun dan mengusulkan penetapan Standar Operasional Prosedur (SOP) kepada Dekan.
- d. Menyusun dan mengevaluasi kebijakan mutu yang ditetapkan dan dilaksanakan lembaga.
- e. Membantu/pendampingan dalam menyusun kelengkapan akreditasi (borang) fakultas dan program studi.
- f. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap implementasi regulasi, standarisasi mutu, standar operasional prosedur dan kebijakan mutu yang telah ditetapkan.
- g. Membuat laporan evaluasi dan memberikan rekomendasi bagi perbaikan dan peningkatan kinerja serta mutu dan kualitas lembaga.

Uraian di atas mempertegas posisi dan fungsi UPM begitu penting. Tanggung jawab dalam rangka penjaminan mutu harus dilakukan oleh semua sektor dan bagian secara integratif. UPM memangku tanggung jawab yang dapat dijabarkan dalam beberapa uraian berikut.

Tugas Pokok Unit Penjamin Mutu

Tugas pokok UPM berdasarkan Keputusan Rektor ULM Nomor 101/UN8/OT/2017 tentang Tugas pokok dan fungsi UPM Fakultas di lingkungan ULM, yaitu:

1. mengembangkan perangkat penerapan SPMI melalui penyiapan: kebijakan mutu fakultas, jurusan/program studi, manual mutu, prosedur mutu, standar mutu, dan perangkat audit mutu Internal di tingkat fakultas;
2. menerapkan SPMI secara berkesinambungan, konsisten, efisien dan akuntabel;
3. mengelola data dan informasi yang relevan dengan peningkatan mutu fakultas;
4. memfasilitasi dan mendampingi program studi dalam mempersiapkan, menyusun dan mengirimkan dokumen akreditasi sampai dengan kegiatan visitasi dalam rangka pengajuan akreditasi program studi;
5. melakukan pembinaan terhadap civitas akademika fakultas menyangkut kesedian dan pelaksanaan SPMI di masing-masing unit kerja;
6. melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) di lingkungan fakultas secara periodik dan terprogram;

7. menyusun dan memberikan rekomendasi kepada pimpinan fakultas tentang penjaminan mutu dalam aspek tridarma Perguruan Tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat), layanan kerja sama, serta kemahasiswaan dan alumni;
8. memberikan evaluasi dan rekomendasi terhadap usulan pembukaan program studi dan/atau pengembangan program studi kepada pimpinan fakultas;
9. mengembangkan dan menerapkan kebijakan dan dokumen-dokumen mutu di tingkatan fakultas;
10. mendorong fungsionalisasi Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Program Studi;
11. menyusun laporan dan rekomendasi kepada LPM ULM dan Dekan dalam upaya peningkatan mutu di tingkat fakultas secara berkesinambungan.

Fungsi Unit Penjaminan Mutu (UPM)

Fungsi Unit Penjaminan Mutu (UPM) Fakultas di Lingkungan Universitas Lambung Mangkurat adalah sebagai berikut.

- 1) Pengembangan dan Penerapan, yang meliputi penyiapan perangkat dan dokumen SPMI, serta menerapkan SPMI fakultas, meliputi hal-hal berikut.
 - a) Standar Pendidikan
 - (1) Standar kompetensi lulusan;
 - (2) Standar isi pembelajaran;
 - (3) Standar proses pembelajaran;
 - (4) Standar penilaian pembelajaran;
 - (5) Standar dosen dan tenaga kependidikan;
 - (6) Standar sarana dan prasarana pembelajaran;
 - (7) Standar pengelolaan pembelajaran;
 - (8) Standar pembiayaan pembelajaran.
 - b) Standar Penelitian
 - (1) Standar hasil penelitian;
 - (2) Standar isi penelitian;
 - (3) Standar proses penelitian;
 - (4) Standar penilaian penelitian;
 - (5) Standar peneliti;
 - (6) Standar sarana dan prasarana penelitian;
 - (7) Standar pengelolaan penelitian;
 - (8) Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian.

- (9) Standar Pengabdian kepada Masyarakat
- c) Standar hasil Pengabdian kepada Masyarakat;
 - (1) Standar isi Pengabdian kepada Masyarakat;
 - (2) Standar proses Pengabdian kepada Masyarakat;
 - (3) Standar penilaian Pengabdian kepada Masyarakat;
 - (4) Standar pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat;
 - (5) Standar sarana dan prasarana Pengabdian kepada Masyarakat;
 - (6) Standar pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat;
 - (7) Standar pendanaan dan pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat;
- 2) Pengembangan mekanisme pendampingan dan asistensi kepada program studi untuk proses akreditasi.
- 3) Menyiapkan dan mengembangkan organisasi, unit kerja dan personal/SDM yang akan ditugaskan dalam penerapan SPMI;
- 4) Melaksanakan sosialisasi dan internalisasi Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI fakultas kepada civitas akademika secara berkelanjutan;
- 5) Melaksanakan sosialisasi SPMI fakultas kepada *stakeholders*.

Keberadaan FKIP sebagai instansi yang berhubungan langsung dengan publik, mengharuskan adanya suatu prosedur yang mengatur setiap kegiatan, sehingga memudahkan pencapaian tujuan. Berkenaan dengan hal tersebut, maka disusun suatu prosedur mutu FKIP yang menjadi acuan bagi pelaksanaan kegiatan lembaga. Adapun hal tersebut dapat dilihat pada Prosedur Operasional Standar (POS) fakultas.

Proses akreditasi program studi memperoleh dukungan penuh oleh pimpinan fakultas. Di samping itu, dukungan dari para dosen juga terlihat dari terbentuknya tim/panitia khusus penyusunan evaluasi diri dan pengisi borang di tingkat program studi masing-masing. Akreditasi setiap program studi berperan penting dalam menjamin kualitas program studi dan dapat memperbaiki kekurangan yang terdapat pada program studi terkait, dengan berdasarkan pada masukan dari asesor internal maupun asesor eksternal.

3. *Information and Communication Technology (ICT)*

Sistem informasi manajemen dan fasilitas ICT (*Information and Communication Technology*) yang digunakan fakultas untuk proses penyelenggaraan akademik dan administrasi Sistem informasi terintegrasi melalui laman website simari.ulm.ac.id. Selaras dengan tuntutan perkembangan teknologi informasi untuk penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik untuk penyelenggaraan manajemen administrasi, maupun sistem pembelajaran sudah mengarah kepada pembelajaran e-learning FKIP ULM terus berusaha mengembangkan dan memanfaatkan

kemajuan teknologi informasi. Pengembangan pembelajaran dengan e-learning sudah mulai diarahkan. Hal ini dapat dilihat pada salah satu mata kuliah di Program Studi Pendidikan Kimia, Pendidikan Biologi, dan menyusul program studi lainnya di lingkungan FKIP ULM. Sistem layanan berbasis online secara cepat, tepat, dan akurat berorientasi kepada kepuasan layanan.

Sistem informasi terintegrasi online ini memberikan hasil yang maksimal dan efektifitasnya semakin baik. Salah satu tolok ukur dalam penilaian internasional di webometric yakni penilaian skala internasional terhadap website institusi berdasarkan jumlah akses informasi yang dilakukan oleh website tersebut. Inovasi dan strategi yang dilakukan oleh Tim ICT didukung oleh sistem jaringan dan komponen lain. Keberlangsungan Tim ICT juga memberikan manfaat bagi banyak aspek di lingkungan FKIP ULM. Secara terperinci, berikut adalah hal-hal yang berkaitan dengan ICT FKIP ULM.

Jaringan internet di FKIP ULM tersebar di wilayah sekitar FKIP, baik FKIP 1 maupun FKIP 2 (PG-SD, PG-PAUD, dan BK) dengan sistem wireless, dimana seluruh unit kerja fakultas sudah terkoneksi internet dengan dilengkapi hotspot area yang bertujuan untuk mengecek kelancaran jaringan. Setiap entitas di FKIP ULM mempunyai login khusus untuk mengakses hotspot FKIP ULM melalui aplikasi autentifikasi, sehingga terjaga dari pihak-pihak yang tidak berhak mempergunakannya. Layanan koneksi internet FKIP ULM bekerja sama dengan Telkom atau dengan anak usahanya berupa Astinet dan Indihome dengan bandwidth sebesar 35 mbps - 120 mbps selama (2015 – 2019). Jaringan yang digunakan berupa fiber optic sehingga membantu meningkatkan kecepatan koneksi layanan internet.

Keberadaan ICT sangat bermanfaat dalam membantu mendukung sistem informasi yang dapat menyajikan data sehingga data tersebut dapat dimanfaatkan dalam pengembangan FKIP. Semua proses pembayaran dan evaluasi pembelajaran dari awal hingga akhir semester tersaji dalam bentuk data yang tervalidasi secara langsung dan berkesinambungan. Mahasiswa dapat langsung mengunduh KRS, KHS, Jadwal, dan lain sebagainya dalam proses perkuliahan. Tugas ini dapat memudahkan kinerja dosen dalam memberikan penilaian kepada mahasiswa yang terdapat dalam data akses, baik dari sisi perwalian, perkuliahan, maupun data lainnya seperti data dosen, data kegiatan yang akan dilaksanakan di tingkat prodi, fakultas, dan universitas. Adapun website <http://simari.ulm.ac.id> ini memuat berbagai macam informasi akademik, pengumuman, kegiatan, kebijakan, kalender akademik, agenda fakultas, agenda pimpinan dan lain sebagainya untuk lebih rincinya dapat membuka website: www.ulm.ac.id.

4. Unit Pengelola Kerja sama dan Humas (UPKH)

Membangun hubungan kerja sama merupakan aspek yang sangat penting dalam memposisikan ULM sebagai *world class university*. Kerja sama dengan berbagai instansi dan perguruan tinggi, baik dalam negeri maupun luar negeri terus dijalin. Kerja sama antar perguruan tinggi difokuskan pada bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan peningkatan SDM. Kerja sama dengan instansi pemerintah/swasta di dalam negeri diantaranya dalam hal :

- a. peningkatan kualifikasi Pendidikan guru SD/SLB;
- b. peningkatan mutu guru inklusi;
- c. peningkatan pengelolaan Laboratorium;
- d. praktik pengalaman Lapangan;

Berkaitan dengan pengembangan kerja sama, FKIP ULM telah menjalin kerja sama dengan mitra internasional, antara lain sebagai berikut.

- a. USAID untuk kerja sama beasiswa ke Luar Negeri.
- b. IDB dalam rangka pelatihan tenaga pendidik dan kependidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- c. University of Newcastle untuk pertukaran dosen dan beasiswa bagi dosen untuk melanjutkan S2 dan S3.
- d. LoA Indonesia- Thailand- Philipina dalam hal pertukaran/kolaborasi mahasiswa antar perguruan tinggi di lingkungan 3 negara ASEAN.
- e. The National University of Malaysia dalam peningkatan tridarma perguruan tinggi.
- f. SEAMEO dalam hal praktek mengajar mahasiswa dari/ke Filipina dan Thailand dalam Project "*Pre service Student Teacher Exchange in Southeast Asia*".
- g. UKM (University Kebangsaan Malaysia) Pertukaran tenaga dosen dan penyelenggaraan seminar ilmiah bersama, *workshop* penulisan jurnal internasional bereputasi.
- h. Sangji University Korea dalam peningkatan tridarma perguruan tinggi.
- i. University of Piraeus (UPRC), Yunani tergabung dalam INDOEDUC4ALL dalam rangka menciptakan kampus inklusif.
- j. University of Alicante Spain dalam hal alih teknologi asistif.
- k. Taiwan University of Science and Technology dalam hal peningkatan kualitas riset dan publikasi.
- l. Universiti Teknologi Malaysia dalam Bidang Pendidikan dan Penelitian.

5. Education Development Center (EDC)

Education Development Center (EDC) adalah sub kelembagaan eksternal pendukung sebagai wujud tanggung jawab moral FKIP ULM terhadap alumni dalam rangka mendorong dan meningkatkan kualitas profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan. EDC dipimpin oleh seorang ketua, sekretaris, dan dibantu oleh divisi dan tim ahli yang diangkat dan diberhentikan oleh dekan. Dalam melaksanakan tugasnya EDC bertanggung jawab kepada dekan. Berikut adalah hal-hal yang berkaitan dengan EDC.

VISI EDC

Menjadi Lembaga Terpercaya dalam Mendorong dan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Jenjang Pra Sekolah, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah.

MISI EDC

- 1) Meningkatkan kualitas profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan, serta *stakeholder* sebagai wujud tridarma Perguruan Tinggi.
- 2) Memfasilitasi dan memberikan pelayanan konsultasi, pendampingan, pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan serta *stakeholder*.
- 3) Melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan Secara Profesional dalam meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan serta *stakeholder*.

Tugas Pokok EDC

- 1) Melakukan komunikasi akademik dengan alumni FKIP ULM.
- 2) Membangun jaringan dan komunikasi dengan organisasi profesi tenaga pendidik dan kependidikan.
- 3) Membuka layanan konsultasi profesi tenaga pendidik dan kependidikan.
- 4) Membantu pendampingan masalah profesi tenaga pendidik dan kependidikan.
- 5) Mendorong peningkatan kualitas profesi tenaga pendidik dan kependidikan.
- 6) Melaksanakan diklat profesi tenaga pendidik dan kependidikan pada jenjang pendidikan pra sekolah, sekolah dasar, dan sekolah menengah.

Mekanisme Pelaksanaan Program EDC

EDC dalam melaksanakan programnya berdasarkan pertimbangan prinsip efisiensi dan efektivitas. Oleh karena itu secara garis besar pelaksanaan program EDC adalah sebagai berikut.

- 1) Tempat kegiatan: di Kabupaten/Kota setempat dan kampus

- 2) Penetapan tempat kegiatan bimbingan, pendampingan, diklat maupun ekspose hasil kegiatan dilakukan dengan pertimbangan bahwa implementasi program tidak akan mengganggu aktivitas sehari-hari para peserta yang mengikuti program. Pengaturan waktu dan pelaksanaan kegiatan didiskusikan secara bersama dengan *stakeholder* dan peserta yang terlibat dalam kegiatan program. Tempatnya pelaksanaan bisa dilakukan di kampus FKIP ULM Banjarmasin atau di daerah Kabupaten/Kota.
- 3) Bentuk kegiatan: kerja sama dan mandiri
- 4) Kegiatan yang dilakukan bisa didasarkan atas kerja sama antara EDC dengan Dinas terkait yang jumlah pesertanya ditentukan berdasarkan kesepakatan. Selanjutnya untuk mandiri dilaksanakan berdasarkan jumlah kuota minimal yang ditentukan, yaitu sekurang-kurangnya 30 orang peserta.
- 5) Kegiatan yang dilakukan polanya adalah *in-on-in*, yaitu kegiatan dimulai di dalam kelas, kemudian implementasi di lapangan dan selanjutnya diakhiri di dalam kelas kembali.

6. Unit Penyelenggara Diklat (UPD)

Unit ini merupakan perubahan dari Lembaga Penyelenggara Diklat (LPD) melalui SK Dekan FKIP Nomor 2430/UN8.1.2/KP/2019 pada tahun 2019. Adapun tujuan unit ini adalah menyiapkan pengawas sekolah, kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan berdaya saing. Pembentukan unit ini diharapkan dapat menambah kelancaran pelaksanaan Diklat Penguatan Kepala Sekolah, Pengawas, Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Keberadaan unit ini dapat diakses *website* <http://lpd.fkip@ulm.ac.id>, sehingga memudahkan informasi yang akan disampaikan oleh FKIP ULM. Adapun misi dari unit ini ialah melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi pengawas sekolah, kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Kompetensi dari kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan penguatan pengetahuan tentang bidang administrasi yang berkaitan dengan Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Tenaga Pendidik dan Tenaga kependidikan.

Tabel 10. Pelaksanaan Diklat oleh FKIP ULM pada Tahun 2019

No	Kegiatan	Bulan	Keterangan
1	Diklat Penguatan Kepala Sekolah tahap 1 Kotamadya Banjarmasin, Banjarbaru, Kabupaten Tanah Laut, dan Kabupaten Banjar	21 – 28 Nov 2019	Hotel Palm Banjarmasin
2	Diklat Penguatan Kepala Sekolah tahap 1 Kotamadya Banjarmasin, Banjarbaru, Kabupaten Tanah Laut, dan Kabupaten Banjar	21 – 28 Nov 2019	SLBC Banjarbaru
3	Diklat Penguatan Kepala Sekolah tahap 1 Kotamadya Banjarmasin, Banjarbaru, Kabupaten Tanah Laut, dan Kabupaten Banjar	26 Nov -03 Des 2019	Asrama Haji Banjarbaru

No	Kegiatan	Bulan	Keterangan
4	Diklat Penguatan Kepala Sekolah tahap II Kotamadya Banjarmasin, Banjarbaru, Kabupaten Tanah Laut, dan Kabupaten Banjar	28 Nov -05 Des 2019	Hotel Amaris Banjarmasin
5	Diklat Penguatan Kepala Sekolah tahap II Kotamadya Banjarmasin, Banjarbaru, Kabupaten Tanah Laut, dan Kabupaten Banjar	28 Nov -05 Des 2019	Hotel Palm Banjarmasin
6	Diklat Penguatan Kepala Sekolah tahap II Kotamadya Banjarmasin, Banjarbaru, Kabupaten Tanah Laut, dan Kabupaten Banjar	28 Nop -05 Des 2019	LPMP Banjarbaru
Jumlah peserta untuk tingkat TK, SD, SMP		517 orang	
Jumlah kabupaten yang sudah terlaksana		4 kabupaten	

Berdasarkan hasil kegiatan UPD pada tahun 2019, dilalukan diklat/pelatihan manajemen bagi kepala sekolah dan calon kepala sekolah untuk TK, SD dan SMP dimana kegiatan ini dengan target sebanyak 40 orang dalam setiap kelas dalam tiap tahapan, yang meliputi Kotamadya Banjarmasin, Banjarbaru, Kabupaten Banjar dan Kabupaten Tanah Laut, dengan anggaran pendanaan dari Dirjen GTK Kemendikbud yang dikelola oleh FKIP ULM. Pembiayaan ini sebagai bentuk implementasi kerja sama Pemerintah daerah dengan FKIP dalam peningkatan kualitas bagi Kepala Sekolah di Kalimantan Selatan yang diikuti oleh 517 orang peserta dalam 2 tahapan pelaksanaan dengan kelas masing-masing.

C. Kemahasiswaan dan Alumni

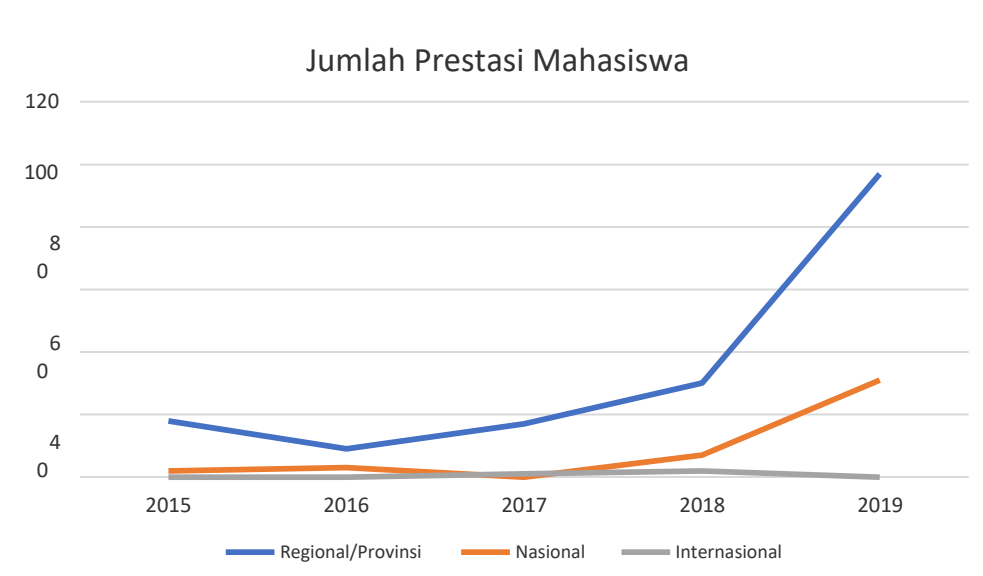
1. Prestasi Mahasiswa Non Akademik

Upaya untuk meningkatkan prestasi mahasiswa di bidang non akademik terus dilakukan oleh FKIP ULM. Beberapa upaya tersebut di antaranya mengadakan kompetisi atau lomba di tingkat FKIP untuk bidang non akademik, yang meliputi bidang seni, Bahasa, dan olahraga. Beberapa contoh lomba yang diadakan di tingkat fakultas yaitu pemilihan Duta FKIP, lomba Debat Bahasa Inggris, Lomba MTQ, dan Dekan *Cup*. Berbagai upaya pembinaan juga dilakukan, diantaranya dengan melibatkan Program Studi Pendidikan Seni dan PJKR. Selain itu FKIP ULM juga berusaha mewadahi dan mengasah minat dan bakat mahasiswa melalui Unit Kegiatan Mahasiswa yang ada di tingkat fakultas. Fakultas juga terus mendorong agar Himpunan Mahasiswa (HIMA) setiap program studi terus aktif melakukan kegiatan. Hal-hal tersebut juga dapat mendukung upaya peningkatan prestasi mahasiswa di bidang non akademik. Berikut disajikan data prestasi mahasiswa FKIP ULM baik di tingkat Regional, Nasional, maupun Internasional.

Tabel 11. Data Prestasi Mahasiswa

Tingkat Prestasi	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Regional/Provinsi	18	9	17	30	97
Nasional	2	3	-	7	31
Internasional	-	-	1	2	-
Jumlah	20	12	18	39	128

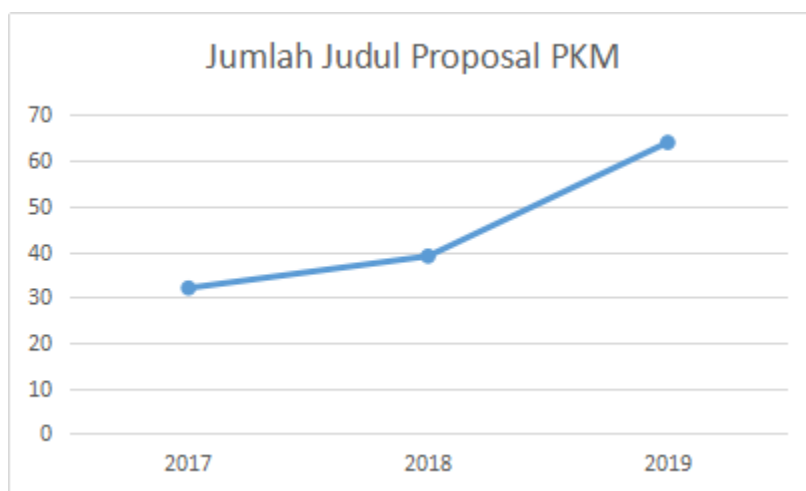
Data prestasi juga disajikan pada diagram berikut.

**Gambar 2 Data Prestasi Mahasiswa**

Selain program peningkatan prestasi mahasiswa di bidang akademik, FKIP ULM juga aktif mendorong mahasiswa untuk ikut berkompetisi dalam kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengadakan pelatihan dan *coaching clinic* penyusunan proposal PKM. Adapun narasumber yang diundang dalam kegiatan tersebut adalah narasumber yang ahli di antaranya Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum. dan narasumber lain yang berpengalaman dalam membimbing PKM. Terjadi peningkatan jumlah proposal yang diikuti dalam program PKM berdasarkan data jumlah proposal yang dikirimkan dalam 3 tahun terakhir.

Tabel 12. Jumlah Proposal PKM yang Dikirimkan dalam 3 Tahun Terakhir

No	Tahun	Jumlah Judul
1	2017	32
2	2018	39
3	2019	64
Jumlah		135



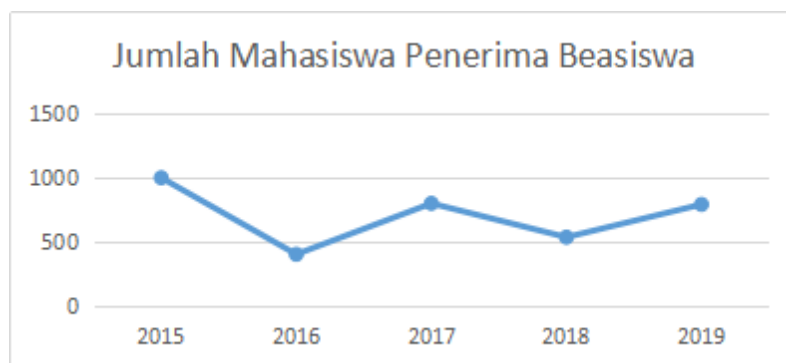
Gambar 3 Jumlah Judul Proposal PKM

2. Beasiswa

Beasiswa adalah bantuan dana yang diberikan kepada mahasiswa sesuai dengan persyaratan dan ketentuan bagi penerimanya. FKIP berupaya memfasilitasi mahasiswa yang mengusulkan permohonan beasiswa baik beasiswa PPA, BBP, IKA BAZNAS, Pemprov Kalsel maupun beasiswa-beasiswa lainnya. Melalui Subbagian Kemahasiswaan dan program studi, mahasiswa bisa memperoleh informasi terkait beasiswa. Subbag Kemahasiswaan FKIP juga membantu memfasilitasi bagi mahasiswa yang mengajukan permohonan beasiswa-beasiswa tertentu yang berasal dari pemerintah/kementerian. Berikut disajikan data jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

Tabel 13. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa dari Tahun 2015 - 2019

No	Jenis Beasiswa	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Bidik Misi	416	372	397	309	500
2	PPA	302	30	227	181	174
3	BBP	199	-	-	-	-
4	Bank Indonesia	-	-	8	-	-
5	Baznas IKA ULM	85	-	62		
6	Hibah Pemprov Kalsel	-	-	107	-	70
7	Adaro	-	-	-	46	23
8	Indonesia Bright Future Leaders	-	-	-	-	26
Jumlah		1.002	402	801	536	793



Gambar 4 Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa

3. Pengiriman dan Pertukaran Mahasiswa

FKIP ULM terus berupaya memperkaya wawasan dan pengalaman mahasiswa. Salah satu upaya yang dilakukan adalah meningkatkan kerja sama baik dengan institusi atau lembaga di dalam negeri maupun lembaga luar negeri. Salah satu implementasi kerja sama tersebut adalah dengan mengikuti pertukaran mahasiswa atau mengirimkan mahasiswa untuk belajar atau praktik latihan mengajar. Adanya kegiatan pengiriman dan pertukaran mahasiswa dapat memperkaya wawasan dan pengalaman mahasiswa, di samping dapat mempererat hubungan kerja sama FKIP ULM dengan lembaga-lembaga tersebut.

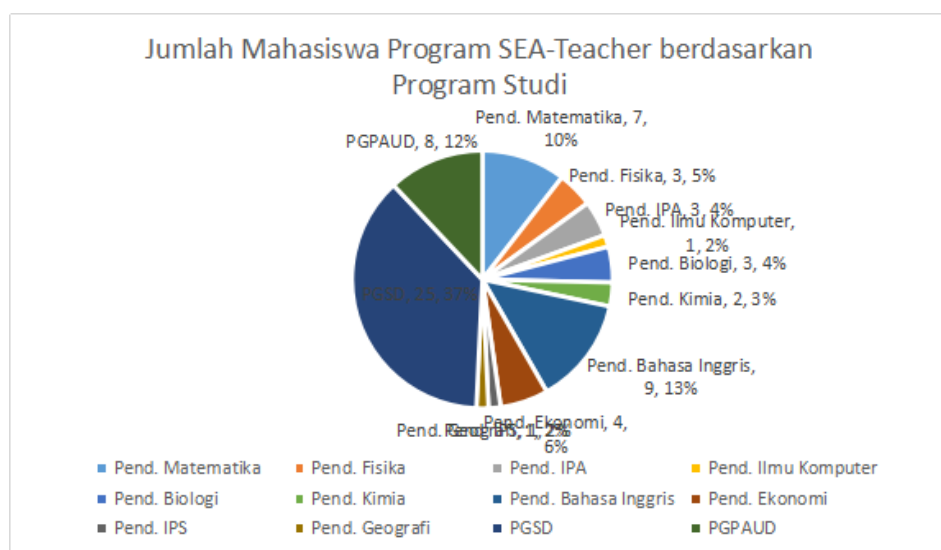
Salah satu bentuk implementasi kerja sama dalam pertukaran mahasiswa yaitu FKIP ULM berkomitmen ikut mensukseskan program Pertukaran Mahasiswa Nusantara (Permata). Pada program permata tahun akademik 2016/2017, tepatnya pada semester ganjil, FKIP ULM mengirimkan mahasiswa untuk kuliah satu semester di Universitas Lampung (Unila) dan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Sebaliknya, di semester yang sama FKIP ULM juga menerima mahasiswa dari Unila dan UPI.

Selain di tingkat Nasional, FKIP ULM juga berhasil memfasilitasi dan mengirimkan mahasiswa untuk latihan mengajar di beberapa Negara di Kawasan ASEAN. Negara-negara tersebut yaitu Malaysia, Thailand, dan Filipina. Praktik latihan mengajar tersebut merupakan bagian dari kegiatan *Pre-Service Student Teacher Exchange in Southeast Asia* atau program *SEA-Teacher*. Program ini merupakan implementasi kerja sama negara-negara di ASEAN yang tertuang dalam kerja sama SEA-MEO (*Southeast Asian Minister of Education Organization*). FKIP ULM aktif mengirimkan mahasiswa dalam program tersebut sejak tahun 2017.

Tabel 14. Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Program SEA-Teacher

No	Program Studi	Tahun			Jumlah
		2017	2018	2019	
1	Pend. Matematika	3	2	2	7
2	Pend. Fisika	1	1	1	3
3	Pend. IPA	1	1	1	3
4	Pend. Ilmu Komputer	1	-	-	1
5	Pend. Biologi	2	-	1	3
6	Pend. Kimia	-	1	1	2
7	Pend. Bahasa Inggris	4	3	2	9
8	Pend. Ekonomi	-	1	3	4
9	Pend. IPS	-	1	-	1
10	Pend. Geografi	-	1	-	1
11	PGSD	9	8	8	25
12	PGPAUD	3	3	2	8
Jumlah		24	22	21	67

Data sebaran Program Studi yang mengikuti Program *SEA-Teacher* dapat dilihat pada diagram berikut ini.

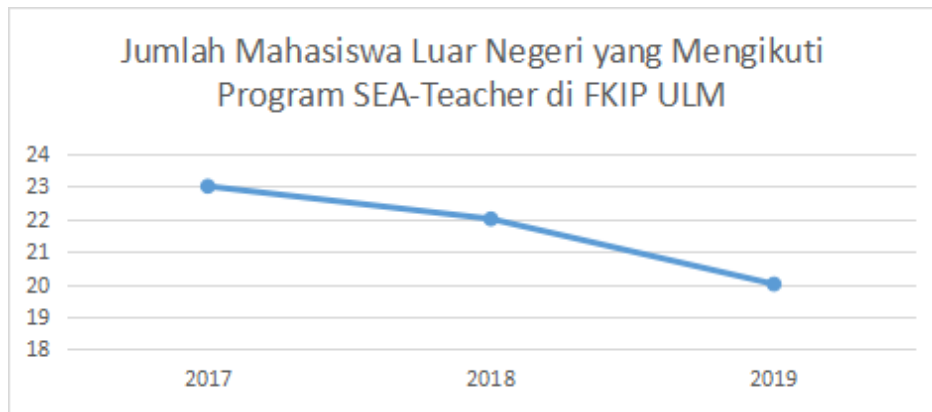


Gambar 5 Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan SEA-Teacher

Adapun data mahasiswa dari luar negeri yang mengikuti program *SEA-Teacher* ke Universitas Lambung Mangkurat pada Tabel 15.

Tabel 15. Data Mahasiswa dari Luar Negeri yang Mengikuti Program SEA-Teacher

No	Negara	Tahun			Jumlah
		2017	2018	2019	
1	Thailand	12	7	5	24
2	Filipina	11	15	15	41
Jumlah		23	22	20	65



Gambar 6 Data Mahasiswa dari Luar Negeri yang Mengikuti Program SEA-Teacher

4. Pengembangan *Life Skill* Mahasiswa

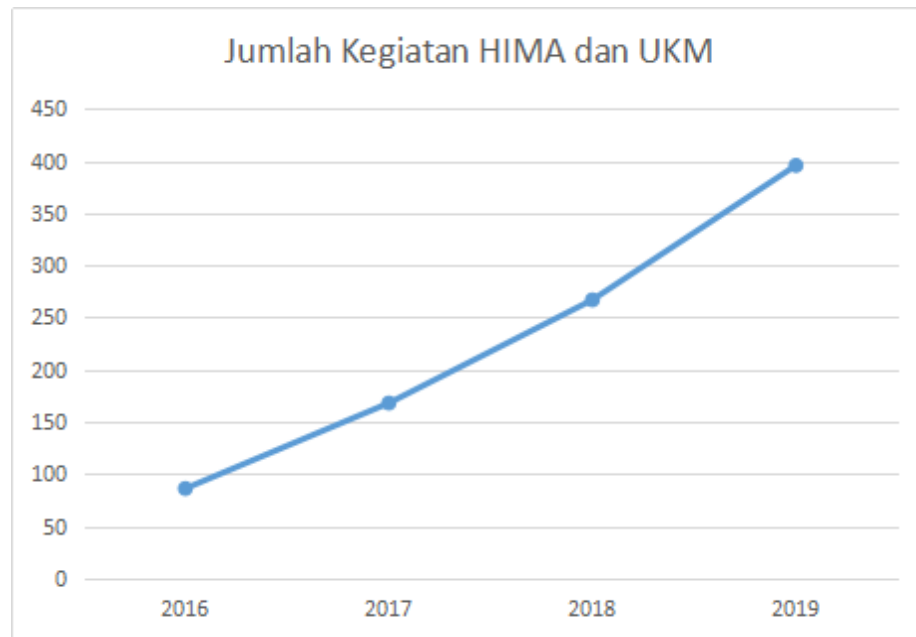
Life skill adalah kecakapan hidup sebagai keterampilan atau kemampuan untuk dapat beradaptasi dan berperilaku positif, yang memungkinkan seseorang agar mampu menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan dalam kehidupan secara lebih efektif. *Life skill* sangat penting bagi mahasiswa agar pada saat lulus dari FKIP ULM, mahasiswa mampu bersaing dan terus berperilaku positif serta mampu beradaptasi dengan lingkungan di sekitarnya. Ketatnya kompetisi dalam dunia kerja saat ini menyebabkan *life skill* menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan lulusan dalam dunia kerja selain kompetensi yang dimilikinya.

Mengingat pentingnya pembekalan *life skill* bagi mahasiswa, FKIP ULM terus berupaya memfasilitasi dan mendorong agar mahasiswa terus aktif dalam organisasi baik himpunan mahasiswa, BEM, maupun UKM yang ada di lingkungan FKIP. Ada 21 HIMA yang ada di lingkungan FKIP ULM. Begitu juga dengan UKM, mahasiswa terus mengembangkan UKM untuk mewadahi minat dan bakatnya, seperti UKM FKIP Mengajar yang berdiri secara resmi pada tahun 2017. Kegiatan yang dilaksanakan oleh HIMA dalam rangka melatih *life skill* mahasiswa dari tahun ke tahun juga semakin meningkat. Faktor lain yang memicu terjadinya peningkatan tersebut adalah adanya kewajiban sistem kredit bagi mahasiswa agar bisa memperoleh Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Adanya peningkatan jumlah kegiatan tersebut didukung penuh oleh FKIP dengan menyediakan fasilitas seperti ruangan, aula, pendopo, dan sebagainya.

Tabel 16. Kegiatan HIMA dan UKM di Lingkungan FKIP dari tahun 2016-2019

No	Tahun	Jumlah Kegiatan
1	2016	86
2	2017	168
3	2018	267
4	2019	396
Jumlah		917

Data peningkatan jumlah kegiatan HIMA dan UKM per tahun dapat dilihat pada Gambar 7. berikut.



Gambar 7 Jumlah kegiatan HIMA dan UKM per tahun

5. Pengembangan Karir Mahasiswa dan *Tracer Study*

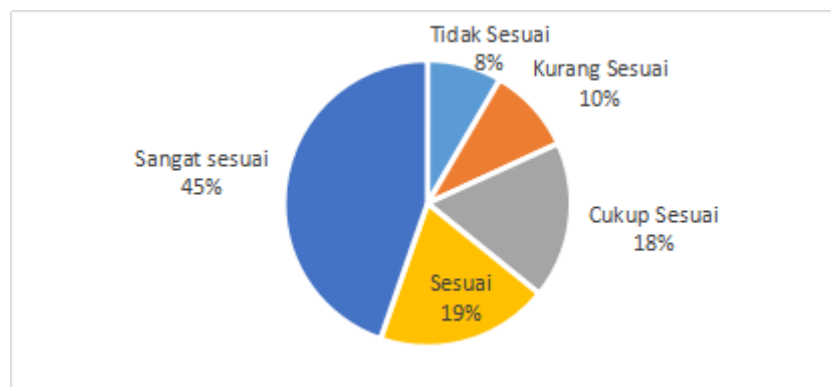
Salah satu upaya yang disiapkan adalah dengan melakukan pelatihan agar mahasiswa memiliki keterampilan yang diperlukan dan siap memasuki dunia kerja. Kemampuan yang diperlukan dalam hal ini adalah kemampuan tambahan di luar bidang keilmuan atau kompetensi agar mahasiswa mampu menarik minat penyedia lapangan kerja.

Sejak tahun 2015-2017 FKIP ULM konsisten menyelenggarakan pelatihan untuk mengasah kemampuan calon alumni dalam menghadapi dunia kerja. Materi pelatihan tersebut antara lain cara menulis surat lamaran kerja, mengenalkan proses wawancara kerja, mengenalkan tes psikologi yang umum diberikan kepada pelamar pekerjaan, dan cara berbicara di depan publik. Pelatihan ini diikuti oleh mahasiswa dari perwakilan seluruh program studi yang ada di lingkungan FKIP ULM. Selain kegiatan tersebut, FKIP ULM juga aktif dalam pengiriman mahasiswa untuk mengikuti pelatihan pengembangan karir yang dilaksanakan oleh CDC ULM.

Tracer study penelitian mengenai situasi alumni khususnya dalam hal pencarian kerja, situasi kerja, dan pemanfaatan pemerolehan kompetensi selama kuliah di FKIP ULM. Sampai tahun 2019 angket pelacakan alumni yang digunakan FKIP ULM belum bisa mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan kebijakan dalam peningkatan mutu dan kulaitas layanan serta pembelajaran. Data yang dikumpulkan masih terlalu umum mengenai identitas pribadi dan hanya terbatas pada informasi tentang instansi tempat alumni bekerja.

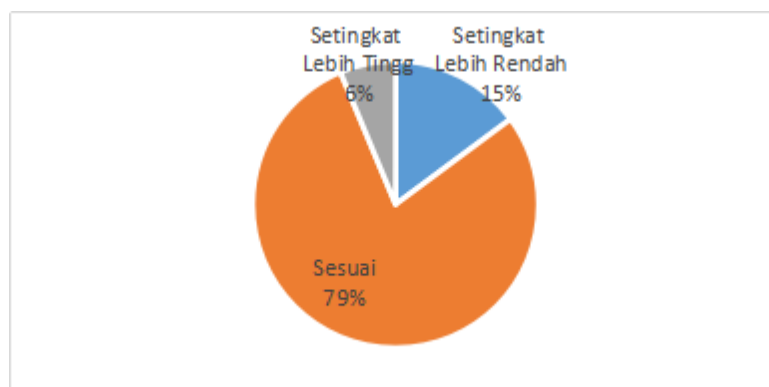
Adapun data terkait masa tunggu lulusan, penghasilan, kesesuaian kompetensi dengan bidang pekerjaan, masukan untuk perbaikan FKIP ULM, dan kepuasan lulusan, masih belum dilaksanakan. Untuk memperoleh informasi tersebut, masing-masing program studi melakukan pelacakan secara mandiri. Cara lain untuk memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan alumni dapat dilakukan melalui pelacakan alumni oleh CDC. Data yang dikumpulkan oleh CDC telah menggunakan angket yang baru dan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam merumuskan kebijakan untuk peningkatan mutu. Berikut beberapa data yang diperoleh dari CDC ULM terkait proses pelacakan alumni FKIP ULM (berdasarkan data 704 alumni yang terkumpul). Rata-rata masa tunggu = 4,6 Bulan

Kesesuaian antara bidang studi dengan jenis/bidang pekerjaan



Gambar 8 Kesesuaian Bidang Studi dengan Jenis Pekerjaan

Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan saat ini



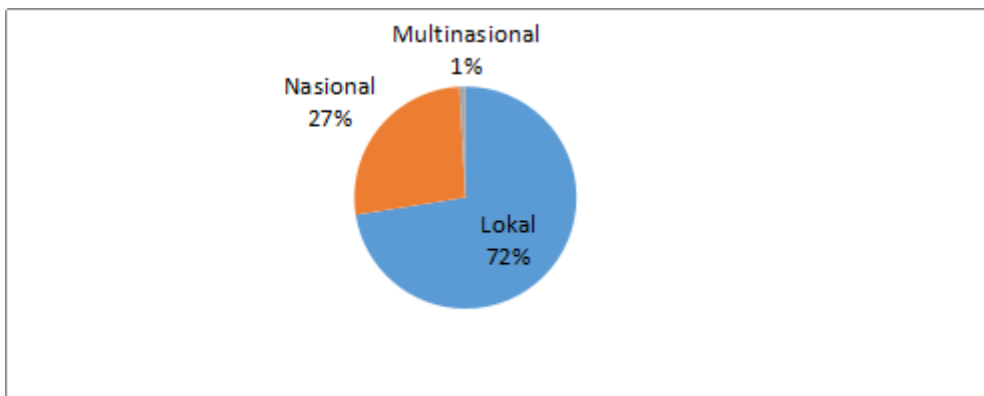
Gambar 9 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan

Penghasilan per Bulan



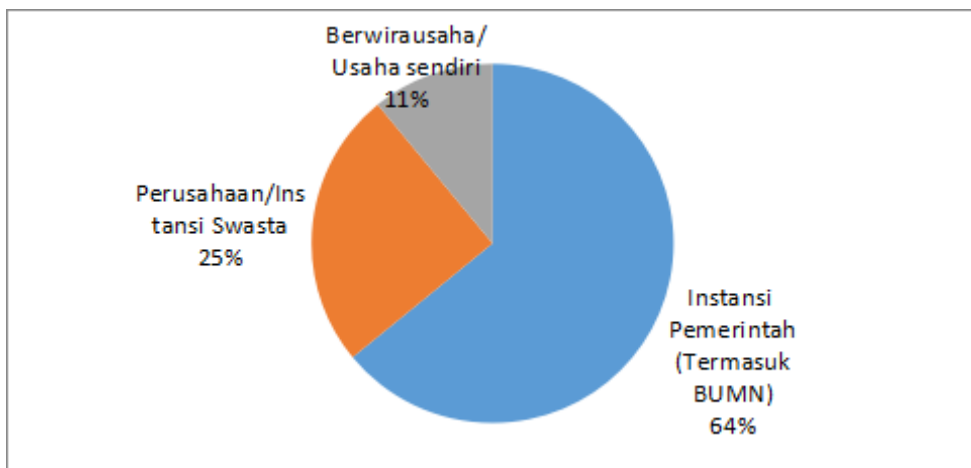
Gambar 10 Penghasilan per Bulan

Kategori perusahaan/instansi/institusi tempat bekerja



Gambar 11 Kategori Instansi Kerja

Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat bekerja



Gambar 12 Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Bekerja

D. Manajemen dan Sumber Daya

1. Manajemen dan Pengembangan SDM

Kebijakan dalam bidang sumber daya manusia (SDM) difokuskan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan SDM, rekrutmen pegawai fakultas (tenaga pendidik dan kependidikan) secara selektif dilaksanakan sesuai kebutuhan nyata fakultas, tersusunnya pedoman pengembangan pegawai fakultas dan penataan SDM sesuai dengan struktur organisasi FKIP ULM.

Pengembangan SDM dilakukan dengan berbagai metode seperti pengadaan pelatihan atau workshop oleh fakultas, jurusan dan program studi; penugasan dosen dan tenaga pendidik untuk mengikuti pendidikan dan latihan (diklat), bimbingan teknis (bimtek), workshop dan kegiatan lain di dalam maupun di luar universitas yang dapat membekali pegawai dengan keterampilan baru.

Tabel 17. Data Pegawai FKIP ULM per 31 Desember 2019

Dosen		Tenaga Kependidikan	
PNS	Non PNS	PNS	Non PNS
231	51	30	69

Tabel 18. Daftar Dosen Tetap FKIP ULM per Januari 2020

No.	Nama Program Studi	Jabatan Fungsional Dosen Tetap				Pendidikan Tertinggi Dosen Tetap			Jumlah Dosen
		Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Pendidikan Sejarah	2	4	4	-	-	10	2	12
2	PPKn	1	4	4	1	-	4	7	11
3	Pendidikan Ekonomi	-	3	1	2	-	4	4	8
4	Pendidikan Sosiologi	4	1	3	-	-	10	1	11
5	Pendidikan Geografi	2	2	2	-	-	6	4	10
6	Pendidikan IPS	1	4	1	1	-	7	3	10
7	Pendidikan Bahasa Indonesia	3	3	4	1	-	5	8	13
8	Pendidikan Bahasa Inggris	7	7	2	2	-	15	6	21
9	Pendidikan Sendratasik	2	4	-	-	-	9	1	10
10	Pendidikan Matematika	4	3	4	1	-	13	4	17
11	Pendidikan Biologi	1	1	6	1	-	10	3	13
12	Pendidikan Kimia	2	1	9	-	-	9	4	13
13	Pendidikan Fisika	3	8	1	-	-	10	3	13
14	Pendidikan Ilkom	3	1	1	-	-	4	3	7
15	Pendidikan IPA	4	2	2	-	-	9	1	10
16	Penjaskesrek	6	12	3	-	-	17	6	23
17	Bimbingan Konseling	2	1	4	-	-	4	5	9

No.	Nama Program Studi	Jabatan Fungsional Dosen Tetap				Pendidikan Tertinggi Dosen Tetap			Jumlah Dosen
		Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
18	PGSD	4	7	6	2	-	21	9	30
19	PG-PAUD	1	3	1	-	-	7	3	10
20	Pendidikan Luar Biasa	4	3	1	-	-	8	2	10
21	Teknologi Pendidikan	-	-	2	-	-	5	3	8
22	PPG	1	2	9	1	-	5	8	13
Jumlah Dosen Tetap		58	70	70	12	-	192	90	282

Tabel 19. Pengembangan SDM di Lingkungan FKIP ULM dalam 3 Tahun Terakhir

No.	Nama Program PPG dan Program Studi Lainnya	Jumlah Dosen yang Sedang Melanjutkan Studi pada Jenjang S3	Jumlah Dosen yang Memperoleh Gelar S3
(1)	(2)	(4)	(6)
1	Pendidikan Sejarah	2	1
2	PPKn	-	1
3	Pendidikan Ekonomi	1	2
4	Pendidikan Sosiologi	1	-
5	Pendidikan Geografi	1	3
6	Pendidikan IPS	-	-
7	Pendidikan Bahasa Indonesia	1	2
8	Pendidikan Bahasa Inggris	3	1
9	Pendidikan Sendratasik	1	1
10	Pendidikan Matematika	1	3
11	Pendidikan Biologi	1	1
12	Pendidikan Kimia	1	3
13	Pendidikan Fisika	2	2
14	Pendidikan Ilkom	-	2
15	Pendidikan IPA	2	-
16	Penjaskesrek	4	1
17	Bimbingan Konseling	-	3
18	PGSD	1	-
19	PG-PAUD	1	1
20	Pendidikan Luar Biasa	3	1
21	Teknologi Pendidikan	-	1
22	PPG	-	-
Jumlah		26	29

Tabel 20. Jumlah Tenaga Pendidik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan di FKIP dengan Pendidikan Terakhir								Unit Kerja
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Pustakawan*	-	1	17	-	-	5	-	-	Universitas 19 orang FKIP 4 orang
2	Laboran	-	-	1	-	-	-	-	-	
3	Teknisi	-	1	7	-	-	-	-	1	
4	Analisis	-	2	6	-	1	-	-	2	
5	Operator	-	5	17	-	3	-	-	1	
6	Programmer	-	-	-	-	-	-	-	-	Dikelola Universitas
7	Administrasi	-	3	9	-	-	-	-	15	
Jumlah		-	12	57	-	4	5	-	19	

2. Manajemen Aset dan Fasilitas

Sarana yang dimiliki FKIP ULM sampai tahun 2019 terdiri dari: 1) Ruang Perkuliahan terdapat di 4 lokasi : FKIP 1 dan 2 di Banjarmasin, PGSD dan Penjaskres di lokasi Banjarbaru; 2) Ruang Laboratorium PMIPA; 3) Laboratorium Bahasa; 4) Studio Seni; 5) Ruang Microteaching 6) Ruang rapat dan Aula; 6) Ruang kantor; 7) Ruang Dosen; 8) Lapangan; tenis, sepak bola, basket, atletik, kolam renang, futsal, ruang gym, badminton, open space, taman baca; 9) Perpustakaan; 10) Laboratorium IPS (IDB); 11) Laboratorium Matematika dan IPA (IDB); 11) Ruang Hima dan UKM.

Gedung FKIP 1 terdiri dari 2 lantai. Lantai satu terdiri dari, ruang kuliah, laboratorium, ruang dosen, gudang dan toilet. Lantai dua terdiri dari: ruang dosen, ruang kelas, ruang rapat, ruang UPM, ruang Guru Besar, tempat ibadah, laboratorium, koperasi, dan toilet. Di wilayah FKIP 1 juga terdapat gedung Unit Microteaching, kantin, Aula, Lapangan, dan pendopo. Gedung FKIP 2 terdiri dari 2 lantai, lantai satu terdiri dari ruang perpustakaan, ruang kuliah, ruang dosen, ruang tata usaha, tempat ibadah dan toilet. Sedangkan lantai 2 terdiri dari ruang kelas. Gedung FKIP Baru (IDB) yang diresmikan tahun 2019 terdiri atas gedung laboratorium IPS, Laboratorium Matematika IPA, dan gedung Integrated Utility. Gedung laboratorium IPS terdiri dari 2 lantai dengan 5 laboratorium dan gedung laboratorium IPA terdiri dari 2 lantai dengan 4 laboratorium. Gedung Integrated Utility merupakan ruang kantor satu lantai yang terdiri dari ruang pimpinan, ruang administratif, ruang UPKH, ruang TIK, ruang rapat, tempat ibadah dan toilet.

Secara keseluruhan, sarana akademik FKIP ULM tahun 2019 terdiri atas ruang kuliah yang berjumlah 36 unit, laboratorium yang berjumlah 23 unit, ruang program studi dengan 22 unit, dan ruang perpustakaan sebanyak 1 unit. Setiap ruang kuliah dilengkapi dengan kursi mahasiswa, kursi dosen, meja dosen, papan tulis, kipas angin dan AC. Setiap ruang administratif dilengkapi dengan

komputer dan mesin fotocopy dalam jumlah yang memadai sehingga dapat membantu kelancaran kerja tenaga kependidikan. Penggunaan dan pemeliharaan ruang kuliah di atur oleh BMN FKIP. FKIP menyediakan berbagai fasilitas untuk menunjang kegiatan perkuliahan seperti LCD, sound system, peralatan laboratorium, peralatan olahraga, perangkat IT, komputer, Wifi, dan alat penunjang lainnya.

FKIP telah berupaya menambah fasilitas khusus seperti aksesibilitas, lantai bagi tunanetra dan MCK khusus bagi penyandang cacat di ruang perkuliahan dan ruang kantor. Fasilitas Wifi telah tersedia di seluruh gedung FKIP, sehingga memudahkan dosen dan mahasiswa dalam pencarian referensi dan bahan-bahan kuliah. FKIP juga menambah fasilitas untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan dengan membangun lapangan tumpang lima, ruang kemahasiswaan untuk himpunan mahasiswa dan UKM sebanyak 21 ruang, rumah jamur untuk kewirausahaan dan panggung bauntung, sehingga mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan kemahasiswaan dengan baik.

Kegiatan praktikum di laboratorium dilaksanakan di bawah koordinasi Kepala Laboratorium, dengan mengacu pada buku pedoman praktik yang disusun oleh tim dosen pengampu. Permasalahan dalam hal sarana dan prasarana antara lain terkait dengan updating fasilitas laboratorium, misalnya perangkat lunak yang memang memiliki dinamika yang tinggi. Selain itu, masalah pemeliharaan juga harus lebih dioptimalkan, mengingat berbagai fasilitas di laboratorium digunakan oleh mahasiswa dalam jumlah besar dan intensitas yang tinggi. Sehingga diperlukan update data dan penambahan peralatan laboratorium setiap tahunnya.

Jaringan Internet tersebar di seluruh unit gedung FKIP dengan sistem wireless. Seluruh unit kerja fakultas sudah terkoneksi internet dengan dilengkapi hotspot area. Hotspot area bertujuan untuk mengecek kelancaran jaringan. Setiap entitas di FKIP ULM mempunyai login khusus untuk mengakses hotspot FKIP ULM melalui aplikasi autentifikasi, sehingga terjaga dari pihak-pihak yang tidak berhak mempergunakannya. Layanan koneksi internet bekerja sama dengan PT. Telkom atau dengan anak usahanya berupa Speedy dan Indihome dengan bandwidth sebesar 280 MBPS. Akses *hotspot* internet dengan mudah dijangkau dan digunakan semua civitas akademika di lingkungan kawasan FKIP ULM. Mahasiswa dapat mengakses *Wifi* yang disediakan melalui “ULM HOTSPOT” dan “@FKIPULM”, sedangkan dosen dan karyawan dapat login melalui “Dosen & Karyawan@FKIPULM” dengan menggunakan kata sandi tertentu.

BAB III

ANALISIS SWOT DAN ISU STRATEGIS

Kemajuan institusi bukan dipengaruhi oleh faktor tunggal, tetapi dipengaruhi oleh banyak faktor dengan banyak keterlibatan komponen. Perlu dilakukan berbagai upaya mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan untuk melakukan perbaikan mewujudkan institusi yang lebih baik. Berikut ini merupakan penjabaran dari kekuatan dan kelemahan yang terdapat pada FKIP ULM saat ini serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi FKIP ULM di masa mendatang pada beberapa aspek yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kelembagaan dan kerja sama, pendidikan profesi guru, kemahasiswaan dan alumni, dan manajemen sumber daya.

A. Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman

1. Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian

a) Pendidikan

Kekuatan	Kelemahan
FKIP ULM merupakan sebuah fakultas besar yang memiliki 21 prodi S1 dan 1 prodi Pendidikan Profesi. Keberadaan 22 prodi merupakan potensi besar bagi FKIP ULM untuk maju karena keberagaman prodi ini mampu mengakomodasi variasi kebutuhan masyarakat.	Proporsi guru besar masih kurang yaitu 14 orang dari 230 orang atau 6% dari total keseluruhan. Sedangkan, dosen dengan gelar Doktor 88 dengan persentase 38%.
Beberapa prodi di FKIP ULM merupakan prodi yang sangat diminati karena sesuai dengan amanat pemerintah saat ini, seperti Prodi pendidikan Ilmu Komunikasi, Prodi Teknologi Pendidikan, dan Prodi Pendidikan Luar Biasa. Salah satu prodi juga merupakan satu-satunya prodi di Banjarmasin, yaitu Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.	- Rasio mahasiswa yang diterima dan mahasiswa yang lulus setiap tahunnya kurang berimbang pada beberapa program studi. - Daya saing lulusan terhadap kebutuhan pasar kerja masih rendah.
47,60% program studi di FKIP ULM sudah terakreditasi A, sedangkan program studi lain telah terakreditasi B, sehingga memungkinkan untuk meningkatkan akreditasi internasional.	Penguasaan Bahasa asing dan penguasaan TIK dosen di lingkungan FKIP ULM dalam pembelajaran masih rendah.
Jumlah MoU dalam bidang Pendidikan baik dengan lembaga mitra di dalam negeri maupun di luar negeri semakin meningkat.	Realisasi kegiatan berdasarkan MoU masih rendah
Jumlah mahasiswa FKIP ULM cukup besar.	Jumlah penerima beasiswa masih fluktuatif.
Terdapat mahasiswa yang memperoleh beasiswa dari berbagai penyedia beasiswa dan IPK rata-rata mahasiswa mengalami peningkatan setiap tahunnya	Rata-rata masa studi mahasiswa lebih dari 4 tahun
Kurikulum pendidikan telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	Jumlah dosen yang menulis buku ajar atau <i>e-book</i> sebagai referensi mahasiswa dalam belajar masih rendah.
Peluang	Ancaman
Beragamnya pilihan prodi menjadikan FKIP ULM selalu diminati calon mahasiswa setiap tahunnya. Peluang mahasiswa asing untuk belajar di FKIP ULM meningkat.	Persaingan dengan prodi dari universitas lain yang telah menerapkan world class university

Program studi yang sudah terakreditasi A maupun B memiliki peluang yang sama untuk memperoleh akreditasi unggul.	Mempersiapkan sumber daya serta sarana dan prasarana yang layak untuk proses internasionalisasi.
FKIP ULM terus meningkatkan kemampuan dosen dalam hal penguasaan TIK seperti turut ambil bagian dalam program universitas pada program kerja sama NOVO <i>Learning</i> dalam dua tahun terakhir.	Mempersiapkan SDM dengan digital literasi (Bahasa dan IT)
Semakin meningkatnya jumlah kerja sama, semakin banyak peluang yang dapat dimanfaatkan FKIP ULM untuk pengembangan fasilitas pendidikan, pertukaran dosen dan mahasiswa, dan peluang kerja sama di bidang penelitian dan PkM dengan universitas dan lembaga lain di dalam dan luar negeri.	Persaingan di dunia kerja semakin ketat dan tuntutan masyarakat semakin tinggi.

b) Penelitian

Kekuatan	Kelemahan
Capaian kinerja bidang publikasi ilmiah dari tahun ke tahun semakin meningkat.	- Rasio jumlah dosen dan jumlah penelitian masih rendah. - Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat belum menunjang inovasi pembelajaran di sekolah maupun di perguruan tinggi. - Kemampuan dosen menulis artikel ilmiah, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa internasional masih belum memadai.
Jumlah artikel dosen FKIP yang dipublikasikan di jurnal internasional terindeks Scopus mengalami peningkatan sejak tahun 2015-2019.	- Belum semua dosen atau kelompok peneliti memiliki <i>roadmap</i> penelitian. - Jumlah paten yang dihasilkan oleh dosen masih sangat kurang. - Kurangnya kemampuan dosen untuk mengelola sumber data <i>online</i> pribadi seperti Google Scholar, SINTA, dan SISTER.
Peluang	Ancaman
FKIP ULM selalu memberi dukungan kepada dosen FKIP ULM untuk mendeseminasikan hasil penelitian pada pertemuan ilmiah internasional dan publikasi pada jurnal internasional bereputasi dalam hal fasilitas dan pendanaan.	- Isu global terkait perkembangan zaman dan teknologi seperti revolusi industri 4.0 menuntut FKIP ULM untuk turut serta berpartisipasi dan berperan aktif dalam kegiatan penelitian di masyarakat. - Persyaratan hibah kompetitif untuk penelitian dan institusi dalam negeri lainnya semakin ketat dan persaingan semakin meningkat.

c) Pengabdian Masyarakat

Kekuatan	Kelemahan
Dosen-dosen memiliki kapabilitas untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat	Masih terdapat dosen yang belum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
Berorientasi pada lahan basah Masyarakat membuka diri untuk bekerja sama.	Masih terdapat pengabdian yang belum terintegrasi dengan hasil penelitian.
Pimpinan fakultas mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menyediakan dana pengabdian kepada masyarakat.	Keterbatasan anggaran dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berskala besar.
Peluang	Ancaman
Setiap dosen memiliki kesempatan yang sama untuk melakukan pengabdian masyarakat	Terbatasnya dana pengabdian yang dialokasikan pada RAB

Masih banyak masyarakat yang belum tersentuh program pengabdian kepada masyarakat	Terdapat masyarakat yang tidak memberikan informasi secara lengkap terkait keadaan yang dihadapi
program pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan secara berkelanjutan	Terdapat mitra yang tidak melanjutkan program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan

2. Manajemen dan Sumber Daya

Kekuatan	Kelemahan
Sudah tersedianya jaringan <i>Wifi</i> yang luas.	<i>Wifi</i> belum maksimal dengan banyaknya jumlah pemakaian oleh mahasiswa pada jam yang bersamaan
Upaya percepatan pembangunan fasilitas gedung terus ditingkatkan, baik melalui dana PNBPN maupun hibah dan kerja sama.	- Keberadaan gedung dan ruang kuliah serta ruangan pimpinan, dosen dan karyawan yang belum memadai, terutama di program studi. - Terbatasnya parkir yang presentatif tidak seimbang dengan meningkatnya jumlah mahasiswa.
Tersedianya dana pendukung dari pembayaran UKT mahasiswa setiap semester.	Terbatasnya alokasi dari hasil pembayaran UKT untuk pembangunan.
Peluang	Ancaman
Adanya tawaran berbagai hibah pengembangan sarana dan prasarana, terutama pengembangan laboratorium untuk menunjang atmosfer pembelajaran.	Banyaknya saingan dengan instansi lain yang sederajat (fakultas keguruan) yang memiliki fasilitas dan infrastruktur yang memadai.
Kerja sama yang baik dengan instansi luar dan pemerintah daerah untuk pengembangan gedung dan fasilitas pendukung pembelajaran.	Pengembangan pembangunan FKIP yang bersaing dengan fakultas lain.
Menjadi suatu lembaga pendidikan yang memiliki <i>skill</i> dan keterampilan yang berdaya saing tinggi dalam bidang pendidikan di lingkungan lahan basah.	Persaingan dengan instansi pendidikan lain dalam peningkatan <i>skill</i> bagi lulusan dalam pengembangan dunia pendidikan
Menciptakan masukan sumber dana bagi pengembangan FKIP dalam bidang sarana penunjang.	- Persaingan dengan pihak swasta, terutama dalam pengelolaan pendapatan di luar UKT. - Biaya perawatan gedung dan peralatan pendukung pembelajaran yang cukup tinggi

3. Kemahasiswaan dan Alumni

a) Prestasi non Akademik

Kekuatan	Kelemahan
- Adanya SDM dan fasilitas laboratorium di program studi Bahasa Inggris yang bisa dimanfaatkan untuk melatih mahasiswa. - Keberadaan SDM dan fasilitas pendukung di program studi Pendidikan Seni yang bisa dimanfaatkan untuk melatih mahasiswa. - Keberadaan UKM di bidang Seni dan beberapa HIMA, yang salah satunya program kerjanya adalah di bidang seni dan terselenggaranya kegiatan tahunan dalam bentuk kompetisi, baik kompetisi bahasa dan <i>public speaking</i>, seni, maupun olahraga.	Masih rendahnya prestasi di tingkat internasional.
Peluang	Ancaman
FKIP memiliki jumlah mahasiswa paling besar, dibandingkan dengan fakultas lain di ULM.	Mulai berkembangnya beberapa program studi sejenis dari PT lain yang mampu mengembangkan prestasi non akademik.
Sudah terjalin kerja sama dengan beberapa lembaga internasional dan adanya kerja sama dengan lembaga lain di bidang seni dan olahraga.	Tuntutan akreditasi terhadap prestasi non akademik menyebabkan PT lain berkompetisi meningkatkan prestasi non akademik.
Beberapa mahasiswa merupakan atlet daerah dan sudah memiliki pengalaman prestasi di tingkat internasional.	Adanya program LLDIKTI bagi PTS untuk peningkatan prestasi non akademik.

b) Beasiswa

Kekuatan	Kelemahan
- Jumlah mahasiswa dan program studi yang besar menyebabkan alokasi dan peluang beasiswa semakin besar. - Besarnya jumlah peminat di program studi FKIP membuat peluang beasiswa bidikmisi semakin besar. - Adanya sub bagian khusus kemahasiswaan yang khusus melayani persyaratan beasiswa dan keterlibatan FKIP untuk membina mahasiswa dari daerah afiliasi	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari pihak swasta masih rendah dibandingkan jumlah penerima beasiswa dari Pemerintah/APBN
Peluang	Ancaman
Adanya kerja sama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) yang berpeluang memberikan beasiswa kepada mahasiswa.	Tersebarnya alokasi beasiswa ke PTS melalui LLDIKTI.
- Adanya kerja sama dengan Pemerintah daerah (pemerintah Provinsi dan pemerintah kota/kabupaten). - Beragamnya daerah asal mahasiswa menimbulkan peluang bagi mahasiswa untuk menerima beasiswa dari pemerintah daerah asal mahasiswa tersebut.	Mahasiswa dari PT lain juga mulai memenuhi syarat untuk bersaing memperoleh beasiswa, terutama persyaratan dalam hal nilai akademik.

c) Pengiriman dan pertukaran mahasiswa

Kekuatan	Kelemahan
- Memiliki pengalaman dalam mengirimkan mahasiswa sampai ke tingkat Asia Tenggara. - Jumlah program studi yang besar dan bervariasi menyebabkan peluang lembaga/instansi penerima tempat mahasiswa latihan/belajar semakin besar. - Adanya Unit Pelayanan Kerja Sama dan Humas di tingkat fakultas serta Kantor Urusan Internasional di tingkat Universitas. - Adanya upaya melakukan pelatihan Bahasa Inggris kepada mahasiswa.	Terbatasnya kuota mahasiswa yang diterima dalam kegiatan pertukaran mahasiswa ke luar negeri.
Peluang	Ancaman
- Semakin meningkatnya jumlah kerja sama internasional khususnya di tingkat Asia Tenggara. - Semakin mudahnya akses bahan ajar dan jurnal berbahasa asing dalam proses pembelajaran.	Perubahan regulasi yang dinamis terutama dalam bidang pembelajaran dan kurikulum.

d) Pengembangan *Life Skill* Mahasiswa

Kekuatan	Kelemahan
- Semakin meningkatnya jumlah UKM di FKIP. - Adanya alokasi anggaran dari proram studi untuk kegiatan kemahasiswaan dan HIMA. - Semakin meningkatnya fasilitas untuk kegiatan UKM dan HIMA.	Masih ada mahasiswa yang tidak aktif terlibat dalam kepengurusan HIMA dan UKM karena <i>mindset</i> harus berprestasi di bidang akademik.

- Jenis kegiatan <i>life skill</i> yang dilaksanakan oleh UKM dan HIMA semakin beragam. - Meningkatnya budaya “kompetesi positif” antar-HIMA - dalam melaksanakan kegiatan sehingga memotivasi setiap HIMA untuk melaksanakan kegiatan.	Masih ada kelompok mahasiswa yang mengikuti kegiatan <i>life skill</i> hanya untuk memenuhi poin kredit SKPI.
Peluang	Ancaman
Adanya sistem kredit point untuk memperoleh Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).	Semakin rendahnya sumber pendanaan untuk kegiatan <i>life skill</i> yang bersumber dari pihak luar (sponsor).
Adanya variasi komponen kegiatan dalam tuntutan sistem kredit poin untuk memperoleh SKPI.	Adanya aturan kehadiran minimal 80% dalam perkuliahan.

e) Pengembangan Karir Mahasiswa dan *Tracer Study*

Kekuatan	Kelemahan
Beragamnya SDM dan tenaga yang mampu menjadi fasilitator atau narasumber dalam melatih pengembangan karir mahasiswa.	<i>Unsustainability</i> (ketidakberlanjutan) pelaksanaan kegiatan pelatihan pengembangan karir bagi mahasiswa.
- Adanya CDC di tingkat universitas. - Adanya tim ICT mendukung dalam proses pengumpulan data alumni dalam rangka <i>tracer study</i>.	Kegiatan <i>tracer study</i> di tingkat fakultas belum memperoleh data yang cukup untuk pengambilan keputusan oleh pimpinan.
Peluang	Ancaman
Adanya kerja sama dengan pihak luar yang berpotensi sebagai penyedia lapangan kerja.	Tuntutan dunia kerja terhadap kompetensi lulusan sangat dinamis.
Adanya Ikatan Alumni di tingkat universitas, fakultas, dan prodi.	Semakin ketatnya persaingan dari alumni perguruan tinggi sejenis.

4. Kelembagaan dan Kerja Sama

a) UMTPPPL

Kekuatan	Kelemahan
Tersedianya gedung microteaching yang dapat digunakan untuk kegiatan praktek pengajaran mikro.	Belum maksimal dalam sarana pendukung, sehingga memerlukan dana yang besar dalam melengkapi peralatan yang diperlukan dalam pembuatan sistem dan media pembelajaran.
Sudah terjalin kerja sama dengan perguruan tinggi yang ada di luar negeri terutama dalam pelaksanaan PPL di Asia dan sudah ada pengiriman mahasiswa yang berpartisipasi pada kegiatan ini.	Keterbatasan pelaksanaan PPL luar negeri berdasarkan jumlah mahasiswa yang berangkat dan mitra sekolah karena subsidi pendanaan yang diberikan.
Peluang	Ancaman
Adanya bantuan dana dari pemerintah daerah dan dukungan dari dinas pendidikan provinsi dalam sarana dan prasarana.	Persaingan dengan perguruan tinggi swasta di Kalimantan Selatan, terutama yang berbasis pendidikan.
Memperluas jaringan PPL di luar negeri dan memperbanyak jumlah mahasiswa yang ikut berpartisipasi PPL di luar negeri, sehingga wawasan dan pengetahuan mahasiswa akan berkembang dengan mengenal pembelajaran di luar negeri dan membuka sponsor serta dana mandiri.	Tuntutan standar kompetensi mahasiswa yang PPL ke luar negeri semakin tinggi.

b) UPM

Kekuatan	Kelemahan
Tersedianya sistem penjaminan mutu internal yang sudah memadai, baik kebijakan mutu, manual mutu dan standar mutu.	Sistem penjaminan mutu internal yang belum menyeluruh dengan keterbatasan SDM dosen sebagai asesor yang berstandar Nasional.

Pendampingan program studi melalui kegiatan <i>Benchmark and Sharing</i> yang terkelola secara baik dengan prodi FKIP dalam mempertahankan dan meningkatkan akreditasi yang sudah dicapai.	- Ketersediaan data program studi belum maksimal untuk menindaklanjuti kegiatan ini - Pendampingan program studi yang belum maksimal serta persiapan program studi yang belum memadai untuk akreditasi internasional.
- Terbentuknya standar operasional prosedur penjaminan mutu yang memadai dan sistem Monev internal yang sudah baik. - Setiap program studi sudah mempunyai standar mutu yang mengatur segala kegiatan di prodi, selain dari kebijakan, prosedur dan standar mutu fakultas yang sudah disusun.	Peninjauan yang belum maksimal terhadap kebijakan, manual, dan standar mutu yang rutin menyesuaikan dengan perkembangan agar lulusan yang dihasilkan dapat berdaya saing.
Sistem evaluasi SPMI sudah tertata dengan baik, pelaksanaan oleh universitas dan koordiansi yang baik dengan prodi di FKIP juga terjalin dan berjalan dengan baik, serta tindaklanjut di FKIP sudah terkoordinasi dengan baik.	Perlu penyesuaian dengan kondisi program studi terhadap instrumen SPMI yang belum mengakomodir kegiatan di program studi.
Memiliki 11 program studi yang terakreditasi A (60% dari total program studi di FKIP) dan program studi lainnya yang telah terakreditasi B.	Belum maksimalnya persiapan program studi untuk mempersiapkan akreditasi A, karena terbatasnya dosen yang bergelar Doktor dan Guru Besar di program studi bersangkutan, serta terbatasnya sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran di program studi yang terakrediasi B.
Sudah memiliki panduan monev internal yang disusun dan dilaksanakan oleh program studi.	Belum maksimalnya monev di program studi terhadap pembelajaran, terutama yang dilakukan oleh GPM program studi, dan koordinasi yang belum maksimal dengan UPM fakultas.
Peluang	Ancaman
Semua program studi memperoleh akreditasi unggul dan menuju <i>world class university</i> .	Tuntutan syarat yang ditentukan BAN PT untuk melaksanakan semua panduan yang ditentukan sudah tinggi.
- Pencapaian maksimal bagi program studi yang belum mendapatkan akreditasi A dan mempertahankan bagi program studi yang sudah mendapatkan akrediasi A. - Program studi yang sudah terakreditasi A memiliki kesempatan untuk melanjutkan ke akreditasi internasional	Perkembangan <i>society 5.0</i> akan turut menuntut pembaharuan SPMI agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan dan membentuk lulusan yang berdaya saing serta berkarakter di dunia kerja.
- Ketersediaan SDM pada program studi terutama Gugus Mutu yang yang baik dengan menjalankan semua tupoksi yang ditentukan untuk menjamin standar mutu prodi berjalan baik dan teratur. - Kordinasi yang baik dari semua pihak dalam penyusunan SPMI di fakultas akan membentuk sistem SPMI yang lengkap dan baik.	Tuntutan panduan akreditasi BAN PT yang kian lengkap, menuntut prodi harus bisa menyesuaikan.

c) ICT

Kekuatan	Kelemahan
Fasilitas penunjang internet yang sudah memadai dan tersedianya unit yang khusus mengelola untuk layanan <i>online</i> sehingga memudahkan publik untuk mengakses.	- Kemampuan SDM yang masih terbatas terhadap pengelolaan sistem secara <i>online</i>. - Pelayanan yang belum menyeluruh dalam satu pintu pengelolaan dan perawatan jaringan yang masih terbatas.

Adanya relasi yang kuat dengan <i>Bandwidth</i> yang memadai dapat menopang dan membantu kondisi darurat jaringan apabila jaringan universitas mengalami masalah, terutama pendukung FKIP.	Pengelolaan yang masih terpisah dan masing-masing jaringan belum terintegrasi dalam pengelolaan satu pintu.
Jaringan internal di FKIP yang sudah memadai dan berkoneksi tinggi sebelum berintegrasi dengan universitas, dan server yang tersebar di FKIP.	Terbatasnya jumlah SDM yang mampu mengelola sistem <i>online</i> , terutama yang memang pakar pada bidang jaringan.
Peluang	Ancaman
Banyak universitas yang sudah menerapkan sistem dan <i>software</i> secara maksimal dalam pelayanan publik secara <i>online</i> .	Terbentuknya pelayanan sistem <i>online</i> satu pintu secara menyeluruh dan tidak terbatas, terutama pelayanan publik berbasis <i>online</i> .
Banyak instansi yang bisa direkrut untuk bekerja sama dalam penyediaan <i>software</i> dalam pelayanan publik.	Memerlukan dana yang besar dalam melengkapi server untuk jaringan.
Banyak instansi yang dapat meningkatkan SDM dalam hal jaringan.	Persaingan dalam peningkatan SDM.
Peningkatan pelayanan publik dengan adanya jaringan yang kuat dan cadangan server yang memadai di FKIP akan meningkatkan kemudahan akses secara luas.	Pendanaan yang belum sepenuhnya dikelola dan masih terbatas pada pengelolaan jaringan yang sementara.
Peningkatan pelayanan publik dengan server yang semakin luas dan mudah di FKIP.	Meningkatnya jumlah mahasiswa karena tingginya minat masyarakat untuk kuliah di FKIP akan memperbanyak pemakaian publik, sehingga memerlukan jaringan yang semakin kuat.

d) UPKH

Kekuatan	Kelemahan
Komitmen dan budaya kerja organisasi untuk kemajuan institusi sangat tinggi, dibuktikan dengan berbagai inovasi produk maupun kelembagaan.	Pengintegrasian kegiatan bidang akademik pada program studi belum berjalan efektif, terutama dalam hal kerja sama dengan PT lain dalam negeri.
Sumber daya manusia dan sumber dana yang tersedia dan memadai telah disediakan oleh PT dalam menjalin kerja sama dengan PT dalam negeri.	- Pemanfaatan sumber daya dan sumber dana yang belum maksimal. - Unit usaha dan pemanfaatan aset masih belum mapan secara internal.
Pada tahun 2019 prodi terakreditasi A (sangat baik) sebesar 50%.	Internalisasi civitas FKIP terhadap otonomi perguruan tinggi masih belum dipahami sepenuhnya.
Status FKIP ULM sebagai fakultas yang membidangi pendidikan merupakan kekuatan bagi pengembangan berbagai bidang ilmu kependidikan untuk meningkatkan daya saing di kancah internasional.	Pemanfaatan dana luar negeri belum bisa digali dengan maksimal.
Peluang	Ancaman
Komitmen dan kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap FKIP ULM merupakan kesempatan untuk peningkatan kerja sama dan penggalan sumber-sumber pendanaan.	Perguruan tinggi negeri maupun swasta yang semakin banyak dan tumbuh lebih profesional serta kompetitif.
Tawaran kerja sama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam rangka <i>networking</i> , <i>benchmarking</i> , <i>twinning</i> , <i>sister university</i> , serta <i>double degree</i> .	- Persaingan dengan PT lainnya terutama dalam memperluas jaringan kerja sama dengan luar negeri, di luar kawasan Asia FKIP di perguruan tinggi lain, memiliki jejaring internasional yang kuat. <i>Stakeholder</i> belum sepenuhnya memahami keberadaan FKIP ULM sebagai lembaga yang menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.

e) EDC

Kekuatan	Kelemahan
Memiliki tenaga-tenaga pendidik yang ahli pada berbagai bidang dan memiliki banyak doktor-doktor yang sudah mumpuni di bidangnya.	Fasilitas yang masih kurang memadai dan jejaring yang belum luas, serta peluasan yang masih terbatas. Selain itu juga penyebaran informasi yang masih terbatas tentang visi dan misi unit ini.
Memiliki banyak tenaga ahli di bidangnya sebagai instruktur pelatihan, diklat dan Bimtek yang memadai.	Kurangnya informasi tentang kedalaman pengetahuan tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di daerah karena belum adanya evaluasi terhadap ini.
Alumni FKIP yang sudah bekerja menyebar di semua sekolah pelosok di Kalimantan, khususnya di Kalimantan Selatan.	Belum merata jejaring ke semua sekolah yang ada di Kalimantan Selatan dan Kalimantan
Banyaknya sekolah di Kalimantan Selatan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari TK, SD/ sederajat, SMP/ sederajat, hingga SMA/ Sederajat.	pada umumnya, karena kesulitan akses, terutama di daerah terpencil.
Peluang	Ancaman
Tersebar nya alumni di semua daerah khususnya di Kalimantan dan juga tersebar di berbagai provinsinya di luar kalimantan.	Berdirinya lembaga atau unit pelatihan sejenis seperti UPD yang keberadaannya belum diketahui secara luas.
Banyaknya alumni yang tersebar di semua penjuru Kalimantan Selatan, informasi akan mudah disebarkan dengan penyebaran konvensional dengan membangun ikatan alumni FKIP.	Penyebaran informasi akan keberadaan unit ini agar berfungsi sebagaimana tujuan yang diinginkan, serta perlu adanya pengelola di setiap provinsi dalam memperluas jejaring.
Lebih banyak jumlah sekolah relasi dan dapat dijadikan sekolah binaan FKIP ULM.	Banyak persaingan dengan instansi lain yang menyelenggarakan ini pada sekolah-sekolah terpencil.
Memperluas jejaring ikatan alumni untuk memudahkan akses untuk kegiatan pelatihan, bimtek dan diklat untuk peningkatan keprofesionalisme FKIP ULM.	• Terdapat perguruan tinggi atau instansi yang melakukan diklat, bimtek dan pelatihan kepada tenaga pendidik dan kependidikan. • Persaingan dengan instansi lain yang melakukan kegiatan yang serupa, terutama yang ada di Kabupaten/kota.

f) UPD

Kekuatan	Kelemahan
Terjalin kerja sama yang baik dengan Pemda Kalimantan Selatan.	• Informasi yang belum terbuka secara luas dan menyeluruh, khususnya di Kalimantan Selatan. • Hanya menerima diklat dari hasil kerja sama dengan Pemprov dan pemerintah kabupaten yang masih terbatas dan tidak menyeluruh kepada semua kepala sekolah di Kalimantan Selatan.
Fasilitas yang tersedia dan mendukung dan tersedianya instruktur yang berpengalaman dalam bidang manajemen dan memiliki wawasan dan pengetahuan yang memadai.	Belum maksimalnya instruktur untuk masing-masing jenjang sekolah, karena tingkat pendidikan yang berbeda.
Sudah terlaksananya beberapa pelatihan, diklat dan Bimtek, bagi tenaga pendidik dan kependidikan dengan instruktur yang ada di FKIP pada beberapa jenjang sekolah terkoodinir dengan baik.	Penyajian materi menyesuaikan dengan perkembangan manajemen, akan tetapi belum maksimal dalam peninjauan materi diklat, pelatihan dan bimtek, serta belum maksimal di semua jenjang sekolah di Kalimantan Selatan.
Peluang	Ancaman

Membuka diklat secara mandiri dengan menyebarkan informasi yang menyeluruh tentang unit ini di Kalimantan, khususnya Kalimantan Selatan.	Persaingan dengan instansi lain yang juga menyelenggarakan diklat, pelatihan dan Bimtek, terutama yang ada di kabupaten/kota.
Membuka diklat atau pelatihan untuk peningkatan kualitas kepala sekolah, pengawas dan tenaga kependidikan melalui pengabdian masyarakat.	Persaingan dengan instansi lain terutama dalam pelatihan, diklat dan bimtek terutama instansi yang ada di Kabupaten/kota di Kalimantan Selatan.
Banyak dosen di FKIP yang dapat dilatih menjadi instruktur dengan peningkatan SDM melalui program pelatihan instruktur untuk tiap jenjang sekolah	Persaingan SDM instruktur diklat dan Bimtek dengan instansi lain terutama yang ada di kabupaten/kota di Kalimantan Selatan.
Tersedianya instruktur yang memadai dengan jumlah dosen yang banyak dan profesional di bidangnya.	Persaingan dengan LPTK lain terutama dalam penyediaan instruktur pelatihan, diklat dan Bimtek.

B. Isu Strategis

1. Revolusi industri 4.0 dan *era society* 5.0 menuntut mahasiswa dan alumni untuk memiliki keterampilan tambahan dalam menggunakan TIK. Keterampilan tersebut diharapkan dapat mendukung aktivitas sehari-hari termasuk dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa dan persaingan dunia kerja bagi alumni.
2. Keterampilan abad 21 yang meliputi kreatif, kolaboratif, berpikir kritis dan mampu menyelesaikan masalah, serta mampu berkomunikasi dengan baik harus dimiliki oleh mahasiswa agar siap menghadapi persaingan dunia. Hal ini mengharuskan FKIP untuk memfasilitasi mahasiswa mengembangkan keterampilan abad 21 yang tidak hanya terbatas pada kegiatan akademik, tetapi juga dalam kegiatan non akademik/ekstrakurikuler misalnya dalam bentuk UKM yang mampu meningkatkan *life skill* mahasiswa.
3. Adanya persaingan di tingkat global yang mengharuskan mahasiswa untuk mampu menguasai bahasa asing. Beberapa program untuk menyikapi hal ini sudah dilaksanakan oleh FKIP ULM, misalnya ikut aktif dalam program *SEA-Teacher*. Hal ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi. Selain itu diperlukan juga upaya strategis lainnya untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa berbahasa asing.
4. Peningkatan dan penyebaran informasi FKIP secara meluas terutama di Kal-Sel harus merata diterima publik, terutama melalui media sosial, sampai daerah terpencil, perlu adanya jejaring alumni yang luas melingkupi seluruh daerah kabupaten/kota di Kalimantan Selatan, hal ini mengingat bahwa alumni FKIP menyebar luas di seluruh wilayah Kalimantan Selatan. Akan tetapi, ikatan alumni belum maksimal berjalan, sehingga perlu dimaksimalkan upaya penyebaran informasi FKIP, sehingga FKIP akan lebih dikenal di masyarakat.
5. Pemerataan pengetahuan dan wawasan bagi tenaga pendidik dan kependidikan yang berkompeten di bidang masing-masing dalam upaya peningkatan pelayanan publik, terutama di semua jenjang sekolah untuk wilayah Kal-Sel ternyata belum menyeluruh didapatkan

informasi, sehingga perlu terobosan FKIP dalam menyikapi pelayanan kepada tenaga pendidik dan kependidikan sesuai standar yang ditetapkan. Oleh karena itu, FKIP perlu membuka peluang kerja sama dengan provinsi atau kabupaten/kota di Kal-Sel, khususnya dalam pelayanan, pelatihan dan bimtek, serta peningkatan kualitas pelayan publik bagi tenaga pendidik dan kependidikan yang ada.

6. Peningkatan pelayanan publik terutama dalam hal sistem jaringan pendukung harus selalu ditingkatkan terutama dalam memberikan pelayanan yang prima kepada publik disemua bidang, dan perkembangan berbasis TIK. Hal ini mengharuskan FKIP untuk lebih meningkatkan sistem jaringan yang tersedia melalui pelayanan satu pintu. Upaya ini dilakukan untuk memudahkan koordinasi kegiatan dan memantau perkembangan, sehingga pengintegrasian sistem jaringan akan lebih mudah bagi publik.
7. Perkembangan akses berbasis internet yang kian berkembang seiring dengan revolusi industri 4.0 sangat diharapkan agar informasi lebih mudah diakses publik. Upaya yang dilakukan terkait dengan hal tersebut ialah dengan peningkatan perangkat dan SDM yang menguasai perkembangan internet dan *software*. Dengan demikian, FKIP diharapkan dapat meningkatkan pelayanan publik berbasis jaringan yang lebih memadai dan memiliki SDM yang mampu merancang sistem seiring dengan perkembangan zaman.
8. Perkembangan pembelajaran berbasis jaringan sangat diperlukan, terutama dalam pembelajaran yang mengantisipasi kondisi darurat. Agar pembelajaran tetap berjalan dan tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan baik, maka diperlukan sistem pembelajaran yang mumpuni dengan berbasis jaringan atau internet. FKIP diharapkan memiliki sistem pembelajaran berbasis jaringan (*online*) yang memadai dan mendukung. Terlebih lagi perkembangan *society* 5.0 menuntut pembelajaran berbasis internet dan menghasilkan produk yang sesuai dengan perkembangan zaman. Sehingga kendala pembelajaran jarak jauh dapat teratasi dan proses serta tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan maksimal.
9. Wawasan dan pengetahuan mahasiswa terhadap pembelajaran dan kondisi sekolah di Kal-Sel masih kurang. Hal ini terkait dengan kondisi sekolah di semua wilayah yang tidak merata, terutama sarana dan prasarana pendukung. Lulusan FKIP diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan dan kondisi sekolah di Kalimantan Selatan. Oleh karena itu, program PLP (Praktek Lapangan Persekolah) perlu menyebarkan mahasiswa untuk mengajar di luar kotamadya, sehingga mahasiswa memiliki pengalaman mengenai pembelajaran di daerah terpencil Kalimantan Selatan.
10. Peningkatan pengajaran pada mahasiswa untuk ikut berperan dalam pembelajaran di luar negeri, tidak hanya pembelajaran di dalam negeri, menuntut mahasiswa untuk memiliki

wawasan dan pengetahuan pembelajaran yang luas. Hal ini membutuhkan peningkatan kuantitas terhadap peserta yang diikutkan pada pembelajaran PLP di luar negeri, mengingat lulusan FKIP juga memiliki peluang untuk bekerja di luar negeri. Dengan demikian diperlukan dukungan berupa pendanaan dan fasilitas bagi mahasiswa untuk kegiatan tersebut. FKIP diharapkan mampu mencari solusi terbaik agar kuantitas peserta PPL ke luar negeri bertambah dengan membuka kerja sama dengan instansi lain di luar PT.

11. Tajuk revolusi industri 4.0 yang mengutamakan teknologi dan pengembangan produk mengharuskan PT untuk melahirkan inovasi berbasis teknologi. Hal ini menuntut program studi dalam bidangnya untuk membentuk daya saing lulusan yang mampu dan menguasai teknologi. Hal ini juga akan berimbas pada bidang pendidikan, terutama tuntutan program studi untuk mempersiapkan mahasiswa (lulusan) agar dapat bersaing di dunia kerja yang lebih berkembang. Tuntutan borang akreditasi BAN PT menuntut produk pada prodi di bidangnya yang mampu berpartisipasi pada industri 4.0, terutama pada SPMI yang ditetapkan.
12. Penetapan SPMI yang mengikuti perkembangan revolusi industri 4.0 menuntut panduan kebijakan mutu, manual mutu, dan standar mutu pendidikan lebih berkembang, sehingga ketentuan SPMI yang sudah disusun harus kembali ditinjau agar dapat berperan aktif dalam perkembangan pembelajaran berbasis teknologi serta kelengkapan perangkat yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.
13. Tuntutan profesionalisme pada tenaga pendidik dan kependidikan yang merata pada semua jenjang pendidikan, baik guru dan kepala sekolah harus memiliki pengetahuan dan wawasan yang baik dan benar tentang manajemen pendidikan. Hal ini menuntut FKIP sebagai lembaga pendidikan untuk memfasilitasi profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan agar merata, khususnya di Kal-Sel sampai daerah terpencil. FKIP menjembatani hal tersebut dengan membuka pelayanan publik yang luas dan merata melalui kerja sama dengan provinsi, kabupaten/kota di Kalimantan Selatan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan, diklat dan bimbingan teknis sebagai upaya meningkatkan profesionalisme bagi tenaga pendidik dan kependidikan.
14. Revolusi industri 5.0 menuntut agar lulusan dapat bersaing di dunia kerja baik luar dan dalam negeri, dengan wawasan dan pengetahuan yang luas tentang pembelajaran, menuntut FKIP memperluas kerja sama, baik dalam negeri dan luar negeri, terutama dengan perguruan tinggi. Kegiatan ini berkaitan dengan kegiatan civitas akademik (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat).
15. Persaingan dunia kerja secara global mengharuskan mahasiswa harus mampu menguasai dan memiliki keterampilan berbahasa asing yang luas. Pengalaman ini bisa didapatkan melalui

kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi di luar negeri, terutama dalam praktik mengajar, seperti program *SEA-Teacher*. Hal ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan dengan menambah kuantitas mahasiswa yang bisa PPL di luar negeri, bahkan tidak hanya di Asia. Keterbatasan pendanaan dan dukungan yang terbatas, mengharuskan FKIP untuk mencari solusi dalam mengatasi hal ini, seperti membuka kerja sama dengan sponsor dan dinas kabupaten/kota di Kalimantan Selatan.

16. Salah satu kebijakan Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh Kemendikbud tahun 2020 adalah mahasiswa diberikan hak belajar 3 semester di luar prodi dengan program MBKM. Kebijakan MBKM yang diterapkan pada perguruan tinggi berimplikasi pada tuntutan pengembangan kurikulum prodi dengan implementasi MBKM yang mencakup pola masa belajar, beban belajar, sebaran mata kuliah, bentuk dan kegiatan pembelajaran, persyaratan peserta pembelajaran, mekanisme pelaksanaan belajar, serta kemitraan. Pengembangan kurikulum, diperlukan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan *stakeholders*; ada pedoman pengembangan kurikulum; ada pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya dalam hal ini adalah kebijakan MBKM.
17. Implementasi MBKM dalam perguruan tinggi dapat didukung dengan mengintegrasikan kegiatan penelitian, pengabdian dan pembelajaran di FKIP untuk mendukung program MBKM.

BAB IV

VISI, MISI, DAN TUJUAN FKIP ULM 2021-2025

A. Penyusunan Visi dan Misi

Penyusunan visi FKIP pada awalnya melalui suatu proses yang melibatkan beberapa unsur terkait, baik internal dan eksternal lingkungan FKIP. Hal ini berkaitan dengan lulusan dan *stakeholder* yang mampu bersaing di dunia kerja, baik dalam maupun luar negeri. Dasar pertimbangan dan acuan dalam penyusunan serta penetapan visi ini sangat erat hubungannya dengan kondisi eksternal, seperti isu globalisasi, isu kebijakan pengembangan sumber daya manusia, rencana tahapan pembangunan pendidikan tinggi (2005-2025), maupun kondisi internal pada ULM itu sendiri, seperti kualifikasi dan kualitas sumber daya manusia maupun infrastruktur pendukungnya yang tertuang dalam Rencana Strategis Universitas Lambung Mangkurat 2020-2024.

Mekanisme penyusunan visi dan misi diawali dengan penunjukan tim penyusun visi dan misi fakultas melalui SK Dekan No. 1393/UN8.1.2/KP/2021 untuk menyusun *draft*/rencana dengan menerima masukan dari semua pihak yang terlibat. Penyusunan ini juga beracuan pada Visi dan Misi ULM sebagai payung FKIP dalam menetapkan langkah dan tujuan fakultas, terutama bagi lulusan. Selanjutnya *draft*/rencana yang sudah disusun, disampaikan kepada civitas akademik FKIP (*internal*) dan instansi/pihak luar (*eksternal*) guna meminta masukan dari berbagai sumber. Seluruh masukan dari semua pihak baik internal maupun eksternal civitas akademika FKIP ULM diajukan ke forum Senat FKIP ULM untuk meminta masukan dan pertimbangan. Setelah melalui beberapa tahapan sampai akhirnya diadakan revisi dan perbaikan.

Visi dan misi yang telah melalui proses revisi tersebut kembali disampaikan oleh Dekan pada forum rapat senat fakultas, dan disahkan pada tanggal 17 September 2021. Visi dan misi fakultas selanjutnya di sosialisasikan ke seluruh civitas akademik pada dengan mengundang beberapa pihak berikut.

1. Pimpinan Fakultas.
2. Tenaga Pendidik.
3. Tenaga Kependidikan.
4. Mahasiswa.
5. Masyarakat.
6. Pemerintah Daerah.
7. Alumni.

8. Dinas Pendidikan dan instansi terkait lainnya.

Adapun Visi FKIP yang sudah disetujui dan disosialisasikan adalah, **“Menjadi FKIP terkemuka dalam pengembangan pendidikan dan pembelajaran berlandaskan kearifan lokal lingkungan lahan basah Tahun 2025”**. Keberadaan Visi ini menyesuaikan dengan Visi universitas yang selalu dilakukan peninjauan, seiring dengan era industri yang berkembang saat ini. Visi ini selanjutnya menjadi kajian yang berkembang dalam rapat senat FKIP ULM, dengan upaya serta keinginan untuk mencari tolak ukur yang jelas, sehingga evaluasi akhir dalam jabatan Dekan dalam menjalankan visinya dapat dinilai tingkat keberhasilannya.

Visi FKIP memiliki makna

- a. Kata **Terkemuka** merupakan pernyataan keunggulan untuk menjadi fakultas terbaik dan menjadi rujukan dalam pengembangan pendidikan dan pembelajaran berlandaskan kearifan lokal lingkungan lahan basah di Asia Pasifik. Kualitas yang unggul terukur sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Keunggulan institusi tersebut meliputi kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, penilaian pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada Kerjasama, dan Kerjasama. FKIP ULM mempersiapkan diri untuk menjadi pionir dalam bidang pendidikan dan keguruan, serta berperan aktif untuk mengantarkan bangsa menuju masyarakat yang unggul di Asia Pasifik.
- b. Pengembangan dimaknai sebagai tindakan menyediakan sesuatu dari yang tidak tersedia menjadi tersedia atau melakukan perbaikan-perbaikan maupun peningkatan dari sesuatu yang tersedia menjadi lebih sesuai, lebih tepat guna, dan lebih berdaya guna. Adapun pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. **Pembelajaran** adalah proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran Inovatif adalah suatu proses menciptakan atmosfer pembelajaran dimana peserta didik belajar tentang hal-hal baru, mempertanyakannya, dan memikirkan ide-ide baru secara mandiri yang dapat dilaksanakan melalui berbagai model pembelajaran, diantaranya *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*, dan *Case Study*.
- c. Kearifan lokal bersumber dari kebijaksanaan setempat, pengetahuan setempat, dan kecerdasan setempat yang melekat kuat dalam diri masyarakat. Implementasi **kearifan lokal pada lingkungan lahan basah** berkaitan erat dengan nilai-nilai luhur masyarakat di lingkungan lahan basah dengan mengadopsi nilai luhur pengelolaan dan pemanfaatannya. Satu diantara nilai luhur masyarakat yang diilhami adalah karakter **wasaka**. *Wasaka*

bermakna tekun dalam bekerja melaksanakan segala sesuatu dengan penuh rasa kesanggupan dan konsekuen tanpa berhenti ditengah jalan. Kearifan lokal di lingkungan lahan basah melahirkan nilai partisipasi, gotong royong, kolaborasi, dan pantang menyerah dalam pengelolaan pembelajaran berorientasi lingkungan lahan basah.

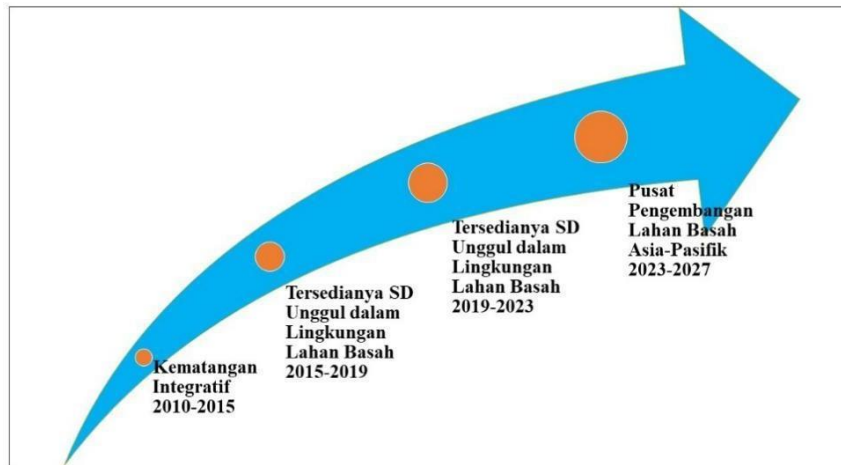
B. Dasar pembentukan Visi dan Misi FKIP

Adapun dasar penyusunan Visi FKIP adalah terkait dengan beberapa hal yang mendorong FKIP untuk menetapkan Visi untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja secara global, antara lain

1. Kemajuan ilmu dan teknologi memberikan tantangan dan tekanan terhadap setiap perguruan tinggi untuk mampu bersaing dan berkompetisi guna menghasilkan *output*/lulusan yang berkualitas sehingga mampu menghasilkan produk teknologi yang dapat bersaing dalam perekonomian dunia. Guna mencapai kemampuan bersaing dan berkompetisi bagi sumber daya manusia yang dihasilkannya (*output*/lulusan), Kementerian Pendidikan Nasional menyusun renstra dan disahkan melalui Permendiknas No 32 tahun 2005 tentang Renstra Kemendiknas, yaitu:
 - a. Tahun 2005–2010 adalah peningkatan kapasitas dan modernisasi;
 - b. Tahun 2010–2015 adalah penguatan pelayanan pendidikan tinggi;
 - c. Tahun 2015–2020 adalah peningkatan daya saing dalam lingkup regional;
 - d. Tahun 2020–2025 adalah kemampuan untuk bersaing dalam lingkup internasional.

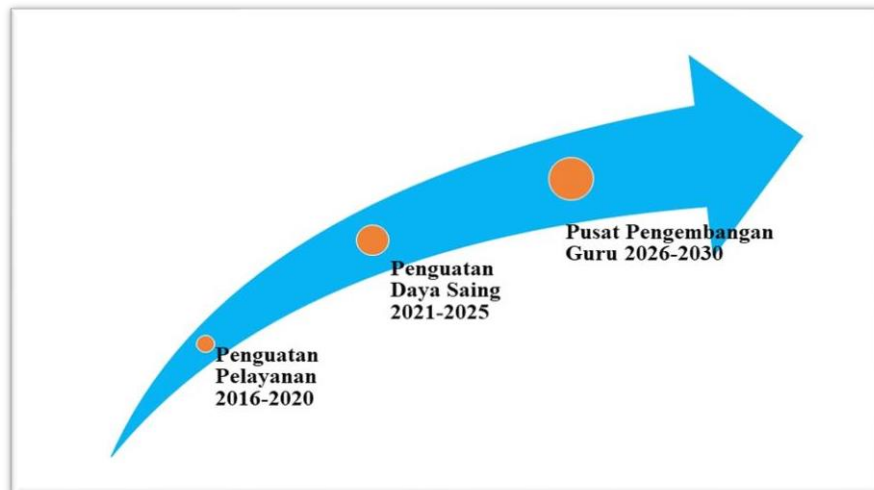
ULM adalah ***“Terwujudnya Universitas Lambung Mangkurat Sebagai Universitas Terkemuka Dan Berdaya Saing Di Bidang Lingkungan Lahan Basah.”*** Misi ULM sebagai payung FKIP yang menjadi acuan dalam mencapai tujuan pendidikan tinggi yang diharapkan terutama bagi lulusan.

Tonggak capaian Universitas Lambung Mangkurat yang sudah disusun dapat diamati dalam gambar berikut.



Gambar 13 Tonggak Capaian Universitas Lambung Mangkurat

Tonggak capaian FKIP disusun berlandaskan payung tonggak capaian ULM. Adapun tonggak capaian FKIP ULM, dapat dicermati melalui gambar berikut.



Gambar 14 Tonggak Capaian FKIP ULM

Berdasarkan tonggak capaian di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **2016-2020 : Penguatan Pelayanan**

Sasaran : (1) Terlaksananya sistem pembelajaran berkarakter yang mendukung daya saing lulusan, (2) Peningkatan Kapasitas Penelitian & Pengabdian Masyarakat, (3) Peningkatan Kapasitas ICT

Indikator : IP mahasiswa tinggi, masa studi lebih singkat, dan terintegrasi layanan dalam bentuk Sistem Infomasi.

2. **2021-2025** : Penguatan Daya Saing

Sasaran : (1) Lulusan lebih berkualitas dan menampilkan karakter unggul, (2) Peningkatan Mutu Penelitian & Pengabdian Masyarakat di level Nasional & Internasional, (3) SDM Tenaga pengajar yang Unggul

Indikator : (1) Lulusan dengan IP tinggi dan masa studi yang singkat serta berkarakter, (2) Jumlah penelitian dan jumlah publikasi, (3) Jumlah SDM bekualifikasi S3 dan Guru Besar.

3. **2026-2030** : Pusat pengembangan Guru

Sasaran : Terwujudnya fakultas unggul dan berkarakter yang mempunyai kemampuan untuk bersaing tingkat nasional dan ASEAN

Indikator : lebih dari 50% prodi di FKIP ULM terakreditasi internasional

Sebagai institusi yang bercita-cita mulia dalam perkembangan bidang pendidikan, perlu adanya dasar yang menjadi pedoman dalam merumuskan program dan kegiatan institusi. Wadah yang dibentuk oleh institusi sebagai pedoman Bersama diwujudkan dalam uraian misi institusi. Setelah visi tersusun kemudian dilanjutkan dengan penyusunan Misi FKIP yang merupakan langkah tugas dan fungsi lembaga dalam mencapai tujuan pendidikan di berbagai bidang ilmu.

Penyusunan Misi FKIP dilatar belakangi atas dasar pada **Misi Universitas Lambung Mangkurat** yang merupakan payung instansi. Pemahaman yang diperoleh dari makna Visi dan Misi Universitas, ditindaklanjuti untuk kemudian merumuskan **Misi FKIP** sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran inovatif untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing, profesional dan berwawasan global.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan berlandaskan kearifan lokal lingkungan lahan basah
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian dan pengembangan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.
4. Menyelenggarakan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.

Perwujudan misi tersebut di atas harus didukung dengan adanya manajemen fakultas yang baik, efektif dan optimal, serta berkesinambungan. Penyusunan Visi dan Misi FKIP yang telah selesai dirumuskan dan menjadi pedoman bersama, harus selaras dengan tujuan FKIP. Hal ini diharapkan agar pelaksanaan tugas dan fungsi civitas akademika menjadi terarah. Seiring dengan hal tersebut maka disusun tujuan sebagai penjabaran misi FKIP yang tertuang sebagai berikut.

Misi 1 dengan tujuan:

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran inovatif untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompeten;
- 2) Menghasilkan lulusan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, mempunyai keahlian/keterampilan khusus, serta memiliki kinerja yang tinggi dalam penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Menghasilkan lulusan yang mampu mengikuti perkembangan informasi guna menanggulangi berbagai permasalahan di masyarakat.

Misi 2 dengan Tujuan:

- 1) Menghasilkan penelitian pengembangan di bidang pendidikan dan pembelajaran dengan kualitas dan kuantitas lebih tinggi;
- 2) Menghasilkan penelitian pengembangan di bidang pendidikan dan pembelajaran yang berorientasi pada kearifan lokal lingkungan lahan basah.

Misi 3 dengan Tujuan:

Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi dari hasil penelitian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Misi 4 dengan Tujuan:

- 1) Membangun jejaring kerjasama dengan pemerintah, swasta dan badan-badan lain pada tingkat nasional maupun internasional di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Melaksanakan kerja sama sebagai implementasi perjanjian kerja sama dengan para mitra.
- 3) Menjaga keberlangsungan kerja sama pada rentang waktu yang telah disepakati.

Ruang lingkup tujuan ini melingkupi semua civitas akademika FKIP serta melingkupi semua unsur yang terkait dengan instansi (baik dalam dan luar negeri). Keberadaan tujuan yang sudah disusun diharapkan semua kegiatan yang ada akan terarah berjalan dengan baik.

Visi, misi dan tujuan FKIP yang telah ditetapkan, selanjutnya disosialisasikan ke semua elemen baik civitas akademika, *stakeholder*, dan publik, agar informasi ini dapat mendukung dalam kelangsungan FKIP sebagai instansi dalam bidang pendidikan, dimana hal tersebut dilakukan dengan berbagai cara, antara lain sebagai berikut.

1. Papan visi dan misi yang terdapat di depan gedung fakultas.
2. Pencantuman visi, misi dan tujuan di situs fakultas (<http://fkip.ulm.ac.id/>).
3. Pembuatan dan penyebaran video profil FKIP ULM yang memuat visi, misi, dan tujuan, melalui media sosial (*WhatsApp, facebook, Line, Instagram dan twitter*).

4. Pemutaran video profil FKIP ULM pada setiap kegiatan/forum ilmiah (seminar nasional dan internasional, bimbingan teknis, lokakarya dan *workshop*) yang dilaksanakan baik prodi, jurusan maupun fakultas.
5. Penyebaran *banner* dan *leaflet*, ke sekolah dan masyarakat umum bersamaan dengan pengumuman penerimaan mahasiswa baru.
6. Sosialisasi visi, misi, dan tujuan FKIP ULM saat orientasi mahasiswa baru.
7. Kegiatan Program Persiapan Belajar bagi mahasiswa PPG yang dilakukan oleh Pengelola PPG dan pimpinan FKIP ULM.
8. Penyebaran buku panduan akademik ULM kepada seluruh mahasiswa baru (S1) dalam P2B yang rutin dilaksanakan setiap tahun.
9. Kegiatan rapat kerja FKIP yang rutin dilakukan setiap akhir tahun, yang melibatkan pimpinan, dosen dan tendik FKIP ULM.
10. Sosialisasi pada kegiatan kerja sama FKIP ke berbagai instansi.
11. Kegiatan studi banding dan *benchmarking* ke berbagai daerah, baik nasional maupun internasional.

BAB V

STRATEGI PENCAPAIAN

Arah kebijakan yang dikembangkan oleh FKIP ULM difokuskan untuk mendukung kebijakan universitas dalam rangka akselerasi pencapaian reputasi Internasional. Prioritas program dan kegiatan diselaraskan dengan kontrak kinerja Menristekdikti, Kontrak Kinerja Rektor, Kontrak Kinerja Dekan, Standar Akreditasi, dan klasterisasi perguruan tinggi oleh QS STARS, QS AUR/WUR, Times Higher Education (THE) Ranking, UI Greenmetrics, dan Webometrics.

Tabel 21. Program Prioritas Tahun 2021-2025

Sasaran Strategis	Program Prioritas	2021	2022	2023	2024	2025
Menghasilkan lulusan yang terampil dalam IPTEKS, memiliki keunggulan bersaing di tingkat global, serta mampu berdaya saing di skala nasional dan internasional.	Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran	++	++	++	+	+
	Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan	++	++	++	+	+
	Penguatan SDM berwawasan Internasional	++	++	++	++	++
	Peningkatan kualitas lulusan yang berdaya saing internasional	++	++	++	++	++
	Peningkatan kualitas prestasi mahasiswa	++	++	++	+	+
	Pengembangan Layanan Karir Mahasiswa dan Alumni	++	++	++	++	++
Menghasilkan inovasi unggul di bidang IPTEKS yang didasarkan pada lingkungan lahan basah	Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian	++	++	++	+	+
	Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendukung pembelajaran	++	++	++	++	++
	Peningkatan publikasi karya ilmiah	++	++	++	++	++
	Peningkatan inovasi FKIP ULM	++	++	++	++	++
Mewujudkan pengelolaan fakultas yang berdasarkan prinsip <i>good university governance</i>	Peningkatan efektivitas pengelolaan fakultas	++	++	++	+	+
	Peningkatan nilai kinerja pelaksanaan Anggaran	++	++	++	+	+
Meningkatkan peran aktif FKIP ULM dalam mengatasi permasalahan pendidikan dan	Peningkatan dosen yang membimbing KKN tematik dan kegiatan PPM	++	++	++	++	++
	Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian pada masyarakat	++	++	++	++	++

Sasaran Strategis	Program Prioritas	2021	2022	2023	2024	2025
berkontribusi pada pembangunan regional Kalimantan, Indonesia, dan internasional yang berfokus pada lingkungan lahan basah.						
Mewujudkan kerja sama dengan berbagai lembaga, baik pada tingkat regional, nasional, maupun internasional berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan	Pengembangan Jejaring Kerja Sama	++	++	++	++	++
	Peningkatan Reputasi Internasional	++	++	++	++	++

Tabel 22. Indikator Kinerja FKIP ULM 2021-2025

No	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline (2020)	Target				
				2021	2022	2023	2024	2025
Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran								
1	Jumlah Kerjasama per program studi (IKU 6)	Persen	68	78	88	100	100	100
2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot (IKU 7)	Persen	35	40	55	70	85	100
3	Persentase prodi yang melakukan kerja sama dengan mitra di bidang pengembangan kurikulum (IKU 6)	Persen	50	60	70	100	100	100
4	Persentase prodi yang melakukan kerja sama dengan mitra untuk pemagangan mahasiswa (IKU 6)	Persen	15	35	55	75	95	100

No	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline (2020)	Target				
				2021	2022	2023	2024	2025
5	Persentase prodi yang melakukan kerja sama dengan mitra untuk pemagangan mahasiswa (IKU 6)	Persen	15	45	75	100	100	100
6	Persentase mata kuliah yang materinya tersedia secara online (<i>open courseware</i>) (IKK)	Persen	50	60	70	80	90	100
Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan								
1	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri (IKU 3)	Persen	10	15	18	23,13	35,2	55,25
2	Persentase dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir (IKU 3)	Persen	10	15	18	23,13	35,2	55,25
3	Jumlah dosen yang meningkat kualitas akademiknya (IKU 4)	Orang	25	35	42	52	65	62
4	Jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi dosen (Tahun berjalan) (IKU 4)	Orang		6	8	10	12	14
5	Jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi dosen (Tahun berjalan)	Orang					-	-
6	Persentase dosen berkualifikasi S3 (IKU 4)	Persen	38	40	43	46	49	52
7	Persen dosen dengan Lektor Kepala (IKU 4)	Orang	14	7	9	11	13	15
8	Persen dosen dengan Guru Besar (IKU 4)	Orang	3	5	7	10	13	16
9	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; (IKU 4)	Persen	0	52,6	67,9	77,6	88,7	89,7

No	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline (2020)	Target				
				2021	2022	2023	2024	2025
10	Persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry (IKU 4)	Persen	0	13	15,8	17,5	19,8	21,5
11	Persentase dosen yang mengikuti pelatihan/ magang/bekerja di luar negeri dan/atau dalam industri (IKU 4)	Persen	0	13	15,8	17,5	19,8	21,5
12	Persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik (IKU 4)	Persen	75	78	80	82	84	86
13	Persentase tenaga kependidikan mengikuti program pelatihan (IKK)	Persen	40	50	60	70	80	90
14	Persentase tenaga kependidikan bersertifikat kompetensi (IKK)	Persen	12,5	15	20	25	30	35
Penguatan SDM berwawasan Internasional								
1	Jumlah Mahasiswa peserta program <i>student exchange</i> (IKU 2)	Orang	10	20	25	30	35	40
2	Jumlah Mahasiswa yang berpartisipasi di kegiatan ilmiah atau pelatihan internasional (IKU 2)	Orang	20	30	40	50	60	70
3	Jumlah dosen menjadi <i>visiting scholar</i> (mengajar) di PT luar negeri (IKU 4)	Orang	0	1	2	3	4	5
4	Jumlah seminar internasional yang diselenggarakan (IKK)	Seminar	3	5	7	9	11	13
5	Jumlah narasumber internasional pada kegiatan di FKIP (IKK)	Orang	5	8	11	14	16	18
Peningkatan kualitas lulusan yang berdaya saing internasional								

No	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline (2020)	Target				
				2021	2022	2023	2024	2025
1	Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta (IKU 1)	Persen	60	60	70	80	90	100
2	Persentase mahasiswa S1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi (IKU 2)	Persen	10	20	25	30	35	40
3	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha (IKU 1)	Orang	21	25	30	40	50	60
4	Rata- Rata Masa Studi Lulusan S1 (IKU 1)	Tahun	4,5	4,48	4,46	4,44	4,42	4,40
5	Rata - Rata IPK Mahasiswa S1 (IKU 1)	IPK	3,40	3,43	3,46	3,49	3,52	3,55
Peningkatan kualitas prestasi mahasiswa								
1	Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional (IKU 2)	Orang	11	45	48	52	58	62
2	Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat internasional (IKU 2)	Orang	5	1	2	3	4	5
3	Jumlah mahasiswa peraih medali pada kompetisi/ kejuaran/ kontes/lomba/ pengakuan di tingkat regional/nasional/internasional (IKU 2)	Orang	11	69	70	75	79	80
4	Jumlah kegiatan kemahasiswaan tingkat nasional dan internasional (IKU 2)	Kegiatan	15	20	25	30	40	50

No	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline (2020)	Target				
				2021	2022	2023	2024	2025
5	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen (IKU 2)	Orang	150	180	200	240	280	320
6	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat melalui KKN (IKU2)	Orang	90	95	100	105	110	115
7	Persentase mahasiswa penerima beasiswa Mahasiswa (IKU 2)	Persen	27,2	27,60	28,0	28,4	28,8	29,2
Pengembangan Layanan Karir Mahasiswa dan Alumni								
1	Jumlah PKM berkualitas yang didanai ke Dikti (IKK)	Judul	21	25	28	31	34	21
2	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan pertama dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan (IKK)	Persen	35	40	50	60	70	80
Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian								
1	Jumlah penelitian yang memperoleh pendanaan tingkat nasional (IKK)	Judul	2	4	6	8	10	12
2	Jumlah penelitian yang diintegrasikan pada pembelajaran (IKK)	Judul	21	40	60	80	100	120
Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendukung pembelajaran								
1	Jumlah sarana pendukung pembelajaran yang direvitalisasi (IKK)	Unit	100	110	120	130	140	150
2	Jumlah prasarana pendukung pembelajaran yang direvitalisasi (IKK)	Unit	6	9	12	15	18	21

No	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline (2020)	Target				
				2021	2022	2023	2024	2025
Peningkatan publikasi karya ilmiah								
1	Jumlah publikasi internasional (IKU 5)	Publikasi	45	25	30	35	40	45
2	Jumlah sitasi karya ilmiah (IKU 5)	Sitasi	2000	10000	15000	20000	25000	30000
3	Jumlah artikel pada jurnal bereputasi terindeks global (IKU 5)	Artikel	63	10	15	20	25	30
4	Jumlah artikel pada jurnal bereputasi terindeks nasional (SINTA 2 – SINTA 6)	Artikel	60	118	122	125	128	131
5	Jumlah buku teks dan book chapter (IKK)			74	84	147	157	167
Peningkatan Inovasi FKIP ULM								
1	Jumlah Hak Intelektual yang didaftarkan (IKU 5)	Judul	69	58	76	81	88	90
Peningkatan nilai kinerja pelaksanaan Anggaran								
1	Tingkat serapan anggaran (IKK)	Persen	99	100	100	100	100	100
Peningkatan dosen yang membimbing KKN tematik dan kegiatan PPM								
1	Persentase dosen yang membimbing KKN Tematik (IKU 3)	Persen	10	19	20	21	22	23
2	Persentase dosen yang melaksanakan kegiatan PPM (IKU 3)	Persen	75	89	90	91	92	93
Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian pada masyarakat								
1	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat kompetisi nasional (IKU 5)	Judul	3	5	7	9	11	13
2	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang	Judul	23	97	98	99	100	101

No	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline (2020)	Target				
				2021	2022	2023	2024	2025
	berhasil mendapat rekognisi nasional (IKU 5)							
3	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh Masyarakat (IKU 5)	Judul	230	240	260	280	300	320
4	Persentase kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berbasis Hasil penelitian (IKU 5)	Persen	15	25	40	60	80	100
Pengembangan Jejaring Kerja Sama								
1	Jumlah prodi yang melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri (IKU 6)	Prodi	6	8	9	10	11	12
2	Jumlah kerja sama dengan perguruan tinggi/instansi terkait/dunia usaha dalam kancah Nasional (IKK)	Mitra	63	18	20	22	24	26
3	Jumlah kerja sama internasional dengan perguruan tinggi/instansi terkait dan dunia usaha (IKK)	Mitra	15	18	20	22	24	26
Peningkatan Reputasi Internasional								
1	Jumlah mahasiswa Internasional yang belajar di FKIP ULM	Orang	3	5	9	11	13	15
2	Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah (IKU 8)	Persen	0	0	0	0	1	3
3	Persentase prodi terakreditasi unggul	Persen	0	0	12	20	21	22

BAB VI

PENUTUP

Renstra FKIP ULM 2021-2025 disusun sebagai upaya untuk merencanakan berbagai program yang akan dilaksanakan baik untuk melanjutkan program sebelumnya maupun program yang bersifat pengembangan. Adanya renstra ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan program sehingga dapat mewujudkan FKIP yang memiliki daya saing sesuai dengan tonggak capaian yang telah dicanangkan dari 2021 sampai dengan 2025. Beberapa target strategis yaitu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan unggul serta mampu bersaing di tingkat internasional, peningkatan mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi karya dosen baik di tingkat nasional maupun di level internasional, dan meningkatkan SDM khususnya tenaga pendidik yang unggul.

Target strategis tersebut diharapkan menjadikan FKIP sebagai salah satu LPTK yang mampu bersaing di tingkat nasional dan sebagai rujukan di tingkat regional kalimantan dengan didukung oleh mutu manajemen yang baik. Selain merupakan lanjutan dari pengembangan fakultas pada rencana strategis tahun 2015-2019, Renstra ini juga merupakan bagian penting dari rencana jangka menengah dan jangka panjang yang telah dicanangkan oleh FKIP ULM. Adanya renstra ini diharapkan tonggak capaian 5 tahun ke depan dapat tercapai, dengan pencapaian tersebut diharapkan FKIP dapat berkontribusi secara signifikan dalam pencapaian program-program yang telah ditetapkan oleh Universitas dan FKIP ikut mendukung pencapaian tonggak capaian ULM.

Pencapaian perencanaan strategis ini penting karena dapat menjadi salah satu penentu keberhasilan rencana strategis FKIP ULM pada periode selanjutnya. Pada periode selanjutnya FKIP mencanangkan akan menjadi pusat pengembangan guru. Hal tersebut akan sulit terlaksana apabila rencana strategis pada tahap ini tidak terlaksana dengan baik. Keberhasilan pelaksanaan renstra ini sangat bergantung pada pemahaman, kemauan untuk terlibat, dan upaya yang sungguh-sungguh dari seluruh civitas akademika di lingkungan FKIP ULM. Selain itu dukungan dari universitas, pemerintah, pemangku kepentingan, lembaga mitra, dan masyarakat pada umumnya juga sangat diharapkan agar renstra ini dapat diimplementasikan dengan baik. Demi kepentingan pembangunan dan kemajuan pendidikan, maka sangat diharapkan renstra ini dapat terlaksana dengan baik. Segenap civitas akademika harus benar-benar terlibat dan bersungguh dalam upaya pencapaian cita-cita yang sudah dituliskan dalam renstra ini. Kunci keberhasilan upaya tersebut adalah konsisten bekerja keras sembari selalu berdoa kepada Allah SWT.